



2022

LAPORAN KINERJA

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAMBI

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.13 Telanaipura

Telp. (0741) 60849

Email: kanwiljambi@kemenag.go.id

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah SWT merupakan ungkapan terindah yang terangkai saat Laporan Kinerja Tahun 2022 ini dapat dirumuskan dengan baik sebagai potret kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2022.

Laporan Kinerja tahun 2022 ini merupakan wujud tanggung jawab atas amanah institusi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kanwil kementerian Agama Provinsi Jambi yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai pedoman dalam melaksanakan berbagai aktivitas kelembagaan.

Rumusan capaian kinerja ini disajikan secara komprehensif dari berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan, serta analisis berbagai faktor pendukung dan penghambat selama proses pelaksanaan program. Semua rumusan dalam laporan kinerja ini menjadi sangat krusial sebagai pedoman dalam menetapkan langkah-langkah strategis menuju capaian target kinerja Kementerian Agama yang tertuang dalam Rencana Strategis 2020-2024.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama sehingga Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sebagaimana diatur dalam KMA Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Jambi, 14 Februari 2023

Kepala,



Zoztafia

Ikhtisar Eksekutif

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi merupakan instansi vertikal dibawah Kementerian Agama RI yang memiliki peran dalam penyelenggaraan pemerintahan bidang agama dan bidang pendidikan di tingkat provinsi. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi mendukung visi dan misi Kementerian Agama yang tertuang dalam Renstra Kementerian Agama RI Tahun 2020-2024. Adapun visi Kementerian Agama adalah "Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong".

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi mendukung 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 16 (enam belas) Sasaran Program serta 59 (lima puluh sembilan) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 144 (seratus empat puluh empat) Indikator Kinerja yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya pada tahun 2022.

Dari 59 Sasaran Kegiatan terdapat **43 Sasaran Kegiatan** yang memiliki nilai capaian pada rentang **100-120%**, antara lain:

No	Kode	Sasaran Kegiatan	Rerata capaian kinerja
1	SK-13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	120,00
2	SK-14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	120,00
3	SK-15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	120,00
4	SK-20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	120,00
5	SK-26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	120,00
6	SK-30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	120,00
7	SK-38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	120,00
8	SK-40	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	120,00
9	SK-59	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	120,00
10	SK-44	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	117,14
11	SK-1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	114,76
12	SK-34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	114,57

No	Kode	Sasaran Kegiatan	Rerata capaian kinerja
13	SK-57	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	113,76
14	SK-17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	113,38
15	SK-43	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	113,33
16	SK-10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	111,55
17	SK-11	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	111,02
18	SK-3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	110,00
19	SK-32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	110,00
20	SK-47	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	110,00
21	SK-28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	109,96
22	SK-19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	109,74
23	SK-16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	108,88
24	SK-18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	104,73
25	SK-6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	104,55
26	SK-24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	104,17
27	SK-48	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	104,17
28	SK-46	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	104,05
29	SK-33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	104,00
30	SK-9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	103,81
31	SK-49	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	102,52
32	SK-52	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	102,22
33	SK-22	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	101,98
34	SK-35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	100,26
35	SK-5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	100,00
36	SK-7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	100,00
37	SK-8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	100,00
38	SK-12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	100,00
39	SK-29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	100,00
40	SK-53	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	100,00
41	SK-54	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	100,00
42	SK-56	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	100,00
43	SK-58	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	100,00

Selanjutnya, terdapat **14 Sasaran Kegiatan** 50-99,99%, antara lain:

No	Kode	Sasaran Kegiatan	Rerata capaian kinerja
1	SK-23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel	97,60
2	SK-55	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	96,67
3	SK-41	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	94,68
4	SK-51	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	94,44
5	SK-45	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	93,23
6	SK-21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	90,01
7	SK-37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	86,48
8	SK-50	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	85,26
9	SK-25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	82,85
10	SK-2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	79,63
11	SK-39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	75,96
12	SK-31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	73,53
13	SK-4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	66,67
14	SK-42	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	51,77

Dan dari 59 Sasaran Kegiatan yang ada, masih ada **2 Sasaran Kegiatan** yang bernilai rerata capaian kinerja terendah dibawah 50%, yaitu:

No	Kode	Sasaran Kegiatan	Rerata capaian kinerja
1	SK-36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	19,77
2	SK-27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	Tidak terukur

Dua Sasaran Kegiatan di atas menjadi sangat kurang rerata capaian kinerjanya disebabkan oleh:

1. SK-36. IKS pada SK ini adalah "Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP" dengan target berjumlah 55.721 orang. Hal ini tidak mungkin tercapai karena jumlah siswa RA yang ada di provinsi Jambi hanya berjumlah 11.178 siswa pada tahun 2022, dan yang ditingkatkan mutunya melalui BOP berjumlah 11.017 siswa, sehingga capaian kinerja nya hanya sebesar 19,77%.

2. SK-27. Indikator Kinerja pada SK ini adalah “Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan”, dengan target sejumlah 5 lembaga. Namun lembaga sumbangan ini hanya berada di tingkat nasional, belum ada di provinsi Jambi, sehingga capaian kinerja pada Indikator ini menjadi tidak terukur.

Hal-hal di atas akan menjadi bahan evaluasi dalam menetapkan indikator kinerja di tahun mendatang. Capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi diukur dengan menggunakan rerata dari seluruh rerata capaian kinerja setiap Sasaran Kegiatan, maka didapatkan Nilai Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2022 mencapai **101,26%**, mengalami peningkatan sebesar **6,02%** dari tahun 2021 yaitu 95,24%.

Dalam hal pelaksanaan anggaran, pagu alokasi anggaran Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jambi tahun 2022 sebesar Rp. 970.259.892.000,00 (*sembilan ratus tujuh puluh milyar dua ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*). Pagu alokasi anggaran tersebut telah mengalami penyesuaian baik berupa penambahan maupun pengurangan anggaran di masing-masing unit Eselon I seperti penambahan untuk penyelesaian pagu minus belanja pegawai, pembayaran selisih tunjangan guru, penyelesaian pembangunan Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT), serta kebutuhan operasional lainnya maupun pengurangan karena kebijakan pemerintah terkait *refocusing* anggaran. Dengan segala proses penyesuaian tersebut, pagu akhir Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jambi per tanggal 8 Februari 2023 adalah sebesar Rp. 928.497.609.000,00 (*sembilan ratus dua puluh delapan milyar empat ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus sembilan ribu rupiah*). Sementara itu untuk realisasi Anggaran pada tahun 2022 di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi berjumlah Rp. 906.700.529.682,00 (*sembilan ratus enam milyar tujuh ratus juta lima ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh dua rupiah*), sehingga didapatkan persentase realisasi anggaran tahun 2022 sebesar **97,65%**.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Aspek Strategis	3
D. Isu Strategis	7
E. Sistematika Pelaporan	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis	11
B. Sasaran Kegiatan	12
C. Perjanjian Kinerja	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	48
A. Capaian Kinerja Organisasi	49
B. Realisasi Anggaran	129
BAB IV PENUTUP	136
A. Simpulan	137
B. Langkah Strategis	138
LAMPIRAN	139
I Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2022	

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Jambi Tahun 2022	5
Tabel 2.1	Matrik Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan	13
Tabel 2.2	Rumusan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kanwil Kemenag Prov. Jambi	17
Tabel 2.3	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), dan Target pada Kanwil Kementerian Agama Prov. Jambi Tahun 2022	34
Tabel 2.4	Pagu Anggaran per program dan kegiatan	45
Tabel 3.1	Kategori Capaian Kinerja	49
Tabel 3.2	Matrik Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2022	50
Tabel 3.3	Rerata capaian kinerja SK-1	63
Tabel 3.4	Rerata Capaian Kinerja SK-2	65
Tabel 3.5	Rerata Capaian Kinerja SK-3	66
Tabel 3.6	Rerata Capaian Kinerja SK-4	67
Tabel 3.7	Rerata Capaian Kinerja SK-5	68
Tabel 3.8	Rerata capaian kinerja SK-6	69
Tabel 3.9	Rerata capaian kinerja SK-7	69
Tabel 3.10	Rerata capaian kinerja SK-8	70
Tabel 3.11	Rerata capaian kinerja SK-9	71
Tabel 3.12	Rerata capaian kinerja SK-10	73
Tabel 3.13	Rerata capaian kinerja SK-11	74
Tabel 3.14	Rerata capaian kinerja SK-12	75
Tabel 3.15	Rerata capaian kinerja SK-13	76
Tabel 3.16	Rerata capaian kinerja SK-14	76
Tabel 3.17	Kegiatan ekspresi budaya tahun 2022	77
Tabel 3.18	Rerata capaian kinerja SK-15	78
Tabel 3.19	Rerata capaian kinerja SK-16	79
Tabel 3.20	Data Catin dan Remaja terbimbing, 2022	81
Tabel 3.21	Rerata capaian kinerja SK-17	82
Tabel 3.22	Rerata capaian kinerja SK-18	84
Tabel 3.23	Rerata capaian kinerja SK-19	85
Tabel 3.24	Rerata capaian kinerja SK-20	86
Tabel 3.25	Rerata capaian kinerja SK-21	88
Tabel 3.26	Rerata capaian kinerja SK-22	89
Tabel 3.27	Rerata capaian kinerja SK-23	91
Tabel 3.28	Rerata capaian kinerja SK-25	92
Tabel 3.29	Rerata capaian kinerja SK-26	93
Tabel 3.30	Rerata capaian kinerja SK-28	96
Tabel 3.31	Rerata capaian kinerja SK-29	97

Tabel 3.32	Rerata capaian kinerja SK-30	97
Tabel 3.33	Rerata capaian kinerja SK-31	98
Tabel 3.34	Rerata capaian kinerja SK-32	99
Tabel 3.35	Rerata capaian kinerja SK-33	100
Tabel 3.36	Rerata capaian kinerja SK-34	101
Tabel 3.37	Rerata capaian kinerja SK-35	102
Tabel 3.38	Rerata capaian kinerja SK-36	103
Tabel 3.39	Rerata capaian kinerja SK-37	104
Tabel 3.40	Rerata capaian kinerja SK-38	106
Tabel 3.41	Daftar guru yang mendapatkan penghargaan tahun 2022	107
Tabel 3.42	Rerata capaian kinerja SK-39	107
Tabel 3.43	Rerata capaian kinerja SK-41	109
Tabel 3.44	Rerata capaian kinerja SK-42	110
Tabel 3.45	Rerata capaian kinerja SK-43	110
Tabel 3.46	Rerata capaian kinerja SK-44	111
Tabel 3.47	Rerata capaian kinerja SK-45	113
Tabel 3.48	Rerata capaian kinerja SK-46	114
Tabel 3.49	Rerata capaian kinerja SK-47	115
Tabel 3.50	Rerata capaian kinerja SK-48	116
Tabel 3.51	Rerata capaian kinerja SK-49	116
Tabel 3.52	Rerata capaian kinerja SK-50	118
Tabel 3.53	Rerata capaian kinerja SK-51	119
Tabel 3.54	Rerata capaian kinerja SK-52	120
Tabel 3.55	Rerata capaian kinerja SK-53	121
Tabel 3.56	Rerata capaian kinerja SK-54	122
Tabel 3.57	Rerata capaian kinerja SK-55	122
Tabel 3.58	Rerata capaian kinerja SK-56	123
Tabel 3.59	Rerata Capaian Kinerja SK-57	124
Tabel 3.60	Rerata Capaian Kinerja SK-58	126
Tabel 3.61	Rerata Capaian Kinerja SK-59	126
Tabel 3.62	Matrik Realisasi Anggaran TA 2022	130
Tabel 3.63	Realisasi Anggaran per Unit Eselon I	135

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi	3
Gambar 1.2	Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin	5
Gambar 1.3	Data Pegawai ASN di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Jambi	6
Gambar 1.4	Sistematika pelaporan	9
Gambar 2.1	Misi Kementerian Agama RI	11
Gambar 2.2	Tujuan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi	12
Gambar 2.3	Screenshoot dokumen Perjanjian kinerja Tahun 2022	33
Gambar 3.1	Beberapa kegiatan bagi penyuluh agama	64
Gambar 3.2	Data jumlah Penyuluh Agama Tahun 2022	64
Gambar 3.3	Kegiatan pembinaan kompetensi penziar agama islam	65
Gambar 3.4	Kegiatan Peresmian Desa Sadar Kerukunan Kel. Wirotho Agung, Kab. Tebo	66
Gambar 3.5	Kegiatan dialog antar umat beragama 2022	67
Gambar 3.6	screenshoot beberapa Kegiatan siaran keagamaan di ruang publik	71
Gambar 3.7	Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Tahun 2022	73
Gambar 3.8	Beberapa kegiatan ekspresi budaya dengan nilai agama, 2022	77
Gambar 3.9	Data perpustakaan masjid pada ELIPSKI Tahun 2022	78
Gambar 3.10	Pembinaan Operator E-LIPSKI, 2022	79
Gambar 3.11	Rakor Moderasi Beragama Bagi Kepala KUA Kecamatan	81
Gambar 3.12	Data rumah ibadah di wilayah provinsi Jambi	82
Gambar 3.13	Kegiatan Bimtek Pengukuran arah kiblat dan hisab rukyat, 2021	83
Gambar 3.14	Rakor Program Keluarga Sakinah, 2022	84
Gambar 3.15	Peresmian gedung PLHUT kabupaten Tebo, 2022	86
Gambar 3.16	Kegiatan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji tahun 2022	87
Gambar 3.17	Hasil survei Kepuasan Jemaah Haji Provinsi Jambi tahun 1443H/2022M	88
Gambar 3.18	Alur pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji	89
Gambar 3.19	Kegiatan Diseminasi Advokasi Kebijakan Moderasi Beragama Jemaah Haji prov. Jambi, 2022	90
Gambar 3.20	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK bagi para Amil Zakat se-Provinsi	93
Gambar 3.21	Persentase tanah wakaf bersertifikat	94
Gambar 3.22	beberapa kegiatan wakaf	95
Gambar 3.23	Persentase Madrasah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Prov. Jambi Tahun 2022	102
Gambar 3.24	Jumlah peserta ujian kesetaraan di pesantren 2020-2022	103
Gambar 3.25	Jumlah Guru bersertifikasi dan non	105
Gambar 3.26	Bimtek Implementasi Kurikulum Merdeka	105
Gambar 3.27	Jumlah Guru PAI berdasarkan pendidikan, 2022	108
Gambar 3.28	Kepala Kanwil Kemenag Prov. Jambi menerima Lencana Darma Bakti	112
Gambar 3.29	Data Persentase penetapan status penggunaan BMN berdasarkan unit Eselon I	114
Gambar 3.30	screenshoot laporan hasil tindak lanjut per 17 desember 2022	119
Gambar 3.31	Screenshoot sistem informasi pelaporan kinerja dan anggaran	121
Gambar 3.32	Beberapa perjanjian kerjasama yang dilakukan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi	124
Gambar 3.33	Screenshoot akun media sosial Kanwil Kemenag Prov. Jambi	125



BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Maksud dan Tujuan**
- C. Aspek Strategis**
- D. Isu Strategis**
- E. Sistematika Pelaporan**

A. Latar Belakang

Tahun 2022 merupakan tahun dimana pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia mulai mengalami penurunan yang cukup signifikan. Berbagai kebijakan dan intervensi yang dilakukan pemerintah dalam menekan dampak Covid-19 yang muncul sejak akhir tahun 2019 telah mulai menunjukkan hasil. Hal ini berdampak pada penyelenggaraan tugas dan fungsi Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2022, yang merupakan tahun ketiga periode Rencana Strategis (Renstra) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020-2024.

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pembangunan bidang agama dan pendidikan, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dituntut untuk melaksanakan program dan kegiatan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik. Setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja dengan menganut asas akuntabilitas.

Laporan kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2022. Selain itu, penyusunan laporan kinerja merupakan pelaksanaan amanat Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Tahun 2022 ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dari Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi kepada Menteri Agama dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Sedangkan tujuan Laporan Kinerja Tahun 2022 adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran pembangunan di bidang agama dan

Sesuai amanat PMA Nomor 6 Tahun 2022 tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi bertugas melaksanakan tugas Kementerian Agama di dalam wilayah Provinsi Jambi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang Pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi Jambi;
2. Memberikan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang haji dan umrah;
3. Memberikan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
4. Melakukan pembinaan kerukunan umat beragama;
5. Sebagai perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
6. Melaksanakan pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program;
7. Pelaksanaan hubungan dengan Pemerintah Daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian di provinsi.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi didukung oleh 10 orang Eselon III, 11 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, 132 Kantor Urusan Agama (KUA), 37 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), 65 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), dan 31 Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

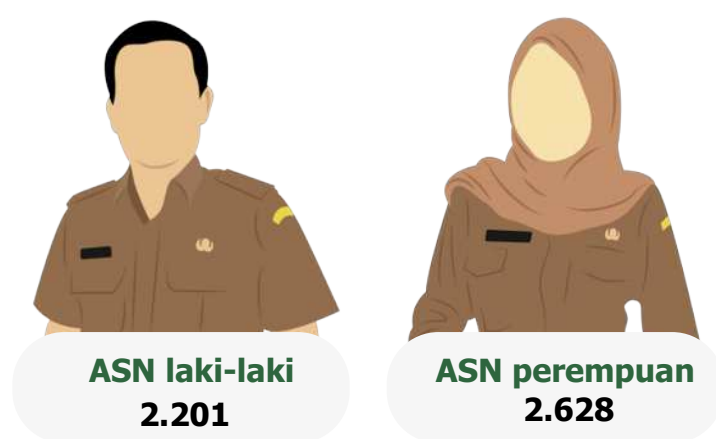
Selain itu, Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi juga dibantu oleh 8.143 orang pegawai ASN dan Non ASN yang jumlahnya terus berfluktuasi karena adanya mutasi, pensiun, dan rekrutmen baik CPNS maupun CPPPK.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai ASN dan Non ASN di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Jambi Tahun 2022

No	Kanwil/Kab/Kota	ASN		Non ASN
		PNS	PPPK	
1	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi	128		84
2	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Batanghari	344	1	304
3	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bungo	449	6	353
4	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci	737	37	351
5	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Merangin	480	21	396
6	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi	407	2	383
7	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sarolangun	367	28	295
8	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Barat	256		192
9	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanjung Jabung Timur	195		225
10	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tebo	290	30	317
11	Kantor Kementerian Agama Kota Jambi	743	3	261
12	Kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh	292	13	153
Jumlah		4.688	141	3.314

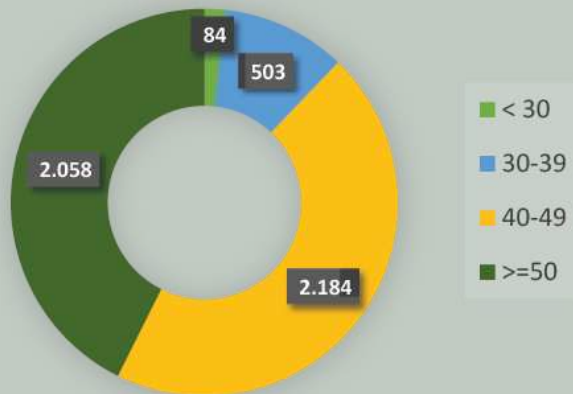
Sumber: simpeg kemenag & dokumen administrasi kepegawaian dan hukum

Potret ASN pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dikemukakan menurut jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, pangkat golongan dan agama.

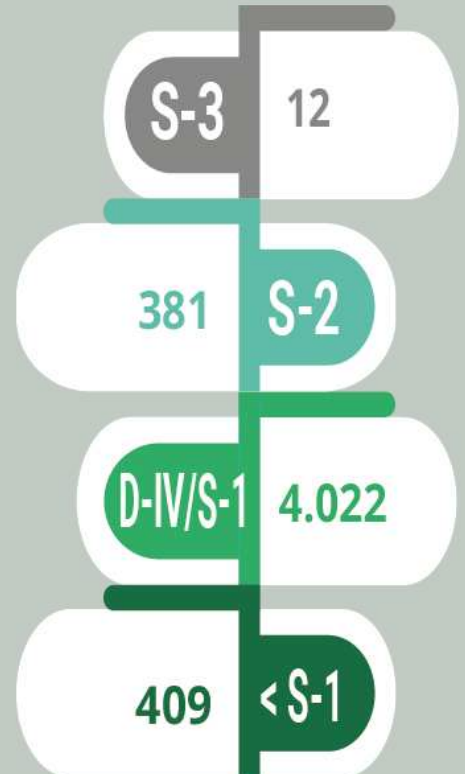


Gambar 1.2 Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin

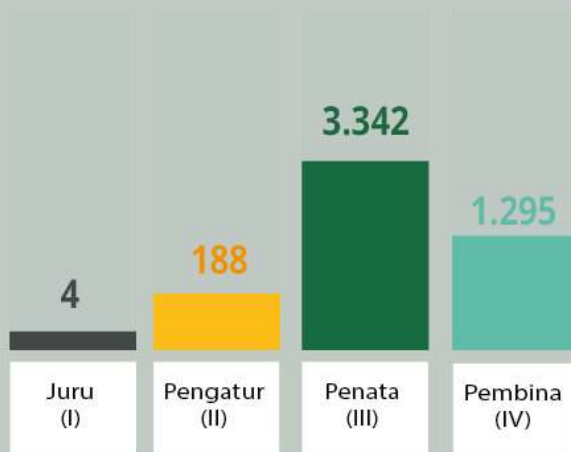
Jumlah ASN berdasarkan Usia



Jumlah ASN berdasarkan Pendidikan



Jumlah ASN berdasarkan Pangkat (Golongan)



Jumlah ASN berdasarkan Agama



Gambar 1.3 Data Pegawai ASN di lingkungan Kanwil Kemenag Prov. Jambi

D. Isu Strategis

Isu strategis (*strategic issue*) merupakan berbagai persoalan internal dan eksternal yang jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi faktor penghambat dalam pencapaian target kinerja sesuai dengan rencana strategis yang telah dirumuskan, adapun isu strategis tersebut adalah:

1. Belum optimalnya implementasi TI

Digitalisasi layanan di berbagai bidang merupakan satu hal yang tidak dapat dielakkan di era industri 4.0 yang berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Namun, belum semua unit organisasi di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dapat menerapkannya, disebabkan masih belum tersedianya sarana pendukung digitalisasi layanan tersebut. Seperti halnya program Revitalisasi KUA yang telah dimulai sejak tahun 2021 lalu yang diharapkan akan memudahkan masyarakat dalam menikmati pelayanan KUA terkendala kondisi jaringan internet yang kurang memadai.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Era digitalisasi menuntut setiap pegawai untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Munculnya berbagai macam aplikasi tentu saja membutuhkan SDM yang siap dalam pengoperasiannya. Masih rendahnya kompetensi pegawai di bidang TI membuat terhambatnya pelayanan. SPBE merupakan singkatan dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Hal ini seperti yang tertuang pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional juga diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik.

3. Rencana Penerapan Kurikulum Merdeka

Pemerintah melalui Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan Kurikulum Merdeka pada tanggal 11 Februari 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka diharapkan memberi dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi satuan pendidikan. Meskipun sudah disediakan berbagai strategi implementasi, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Di antaranya perubahan pola pikir para pendidik. Pendekatan pembelajaran yang awalnya diseragamkan untuk semua, kini peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam Kurikulum Merdeka sehingga pendidik harus mampu menjadi fasilitator atau mentor dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek.

4. Penghapusan Tenaga Honorer

Isu penghapusan tenaga honorer pada 28 November 2023 yang disampaikan Menteri PAN-RB melalui Surat Edaran Nomor: B/185/M.SM.02.03/2022 tanggal 31 Mei 2022, sebagai bentuk pelaksanaan amanat UU No. 5/2014 tentang ASN dan juga mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 49/2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) telah menjadi permasalahan di berbagai instansi pemerintahan termasuk Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Melalui pendataan Non ASN di tahun 2022, tercatat lebih dari 3.300 tenaga honorer yang saat ini aktif bekerja di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.

5. Integrasi Belanja Pegawai TA 2023

Terdapat skema baru dalam upaya menangani permasalahan pagu minus belanja pegawai operasional pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama, yakni mengintegrasikan belanja pegawai ke dalam DIPA Unit Sekretariat Jenderal. Terjadi perubahan yang signifikan dalam hal perencanaan anggaran belanja pegawai operasional. Proses pemisahan fungsi agama dan pendidikan dalam belanja pegawai yang sebelumnya tidak tersedia di DIPA Setjen mengharuskan koordinasi yang intens antar unit Eselon I lainnya dan juga dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) terkait.

E. Sistematika Pelaporan

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi berpedoman pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Sistematika penyusunan laporan ditampilkan dalam 4 (empat) bab bahasan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Sistematika pelaporan



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis**
- B. Sasaran Kegiatan**
- C. Perjanjian Kinerja**

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020-2024 disusun merujuk pada Renstra Kementerian Agama 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama dan berpedoman kepada Pedoman Penyusunan Renstra Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Renstra ini memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran kegiatan, indikator dan target kinerja sesuai tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi yang akan dijadikan pedoman dalam penyusunan program dan anggaran dalam periode 5 tahun mendatang.

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 adalah *"Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong"*. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu:

- 1 Meningkatkan kesalehan umat beragama
- 2 Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
- 3 Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata
- 4 Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu
- 5 Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan
- 6 Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Gambar 2.1 Misi Kementerian Agama RI

Sebagai upaya pencapaian visi dan misi di atas, maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menetapkan 5 (lima) tujuan dari 6 tujuan Kementerian Agama RI yang sesuai dengan tugas dan fungsinya, yaitu:



Gambar 2.2 Tujuan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi

B. Sasaran Kegiatan

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi mendukung 5 (lima) dari 6 (enam) tujuan Kementerian Agama, 11 (sebelas) dari 13 (tiga belas) Sasaran Strategis Kementerian Agama dan 16 (enam belas) dari 31 (tiga puluh satu) Sasaran Program Kementerian Agama yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menetapkan 60 (enam puluh) Sasaran Kegiatan (SK) yang akan dilakukan dengan target sampai dengan tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung dan bersesuaian dengan Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) berdasarkan tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Matrik Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
Tujuan 1. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial			
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	SK-1 Meningkatkan kualitas penyuluhan agama
Tujuan 2. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama Dan Kerukunan Umat Beragama			
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1 Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama	SK-2 Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama
			SK-3 Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa
			SK-4 Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
		2 Meningkatkan intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan pendekatan moderasi beragama	SK-5 Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama
		3 Meningkatkan kualitas pembinaan moderasi beragama	SK-6 Meningkatkan kualitas moderasi beragama penyuluh agama;
			SK-7 Meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran;
			SK-8 Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik;
		4 Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	SK-9 Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama;
			SK-10 Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama;
			SK-11 Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan
SS3		Menurunnya aksi konfrontatif	SK-12 Menguatnya dialog lintas agama dan budaya;

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama	SK-13 Meningkatkan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat; SK-14 Meningkatkan pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi; SK-15 Meningkatkan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama; SK-16 Meningkatkan kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama

Tujuan 3. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	SK-17	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam);
				SK-18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga;
		2	Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel	SK-19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus;
				SK-20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji;
				SK-21	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel;
				SK-22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu
		3	Menguatnya pengawasan dan pengendalian ibadah umrah dan ibadah haji khusus sesuai standar.	SK-23	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat		Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan	SK-24	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat;
				SK-25	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf;

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
			SK-26 Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan

Tujuan 4. Peningkatan Peserta Didik Yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran		Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa	SK-27	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif;
				SK-28	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan;
				SK-29	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran;
				SK-30	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi;
				SK-31	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi;
				SK-32	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan		Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan	SK-33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan;
				SK-34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
				SK-35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS;
				SK-36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Pra sekolah
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	SK-37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
		2	Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP	SK-38	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik;
				SK-39	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan;

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	SK-40 Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal;
			SK-41 Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi;
			SK-42 Meningkatkan budaya mutu Pendidikan;
			SK-43 Meningkatkan budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa	SK-44 Meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Tujuan 5. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan Yang Bersih, Melayani dan Responsif

SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1	Meningkatnya akuntabilitas keuangan Kementerian Agama	SK-45	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan;
				SK-46	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel
		2	Meningkatnya implementasi reformasi birokrasi Kementerian Agama	SK-47	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
				SK-48	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
		3	Meningkatnya tata kelola organisasi unit Eselon I yang efektif dan akuntabel	SK-49	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum;
				SK-50	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri;
				SK-51	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai);
				SK-52	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi;
				SK-53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran;
				SK-54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran;

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
			SK-55 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantor;
			SK-56 Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa;
			SK-57 Meningkatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga;
			SK-58 Meningkatkan kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi;
			SK-59 Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi
			SK-60 Memperkuatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan

Dari 60 Sasaran Kegiatan tersebut ditetapkan Indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaian kinerja dari sasaran kegiatan yang telah ditetapkan.

Tabel 2.2 Rumusan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kanwil Kemenag Prov. Jambi

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Menggunakan Instrumen/Aplikasi Penyuluh Agama	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	Jumlah penyuluh agama yang dibina dibagi jumlah seluruh penyuluh agama dikali 100%		
		3. Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi.	Jumlah peniar agama yang dibina kompetensi.		
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kasus pelanggaran hak beragama dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Jumlah aktor kerukunan yang dibina		
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina		

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi 2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah Update Data Valid Lembaga agama, Organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang mendapatkan fasilitasi; Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Jumlah Layanan Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP dibagi Jumlah layanan Sekber FKUB dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama 2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat dikali 100%. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Jumlah penyuluh agama yang berwawasan moderat dibagi penyuluh agama dikali 100%.	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB	Penais Zawa, Semua Bimas, Subbag Ortala dan KUB
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah 2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya 4. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.	Jumlah rumah ibadah yang ramah dibagi Jumlah rumah ibadah dikali 100%. Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi jumlah pengelola rumah ibadah dikali 100%. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan (Islam)	Urais Binsyar, Semua Bimas Urais Binsyar Urais Binsyar	Urais Binsyar, Semua Bimas Urais Binsyar Urais Binsyar

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Penais zawa, Semua Bimas	Penais zawa, Semua Bimas
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; 3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama; 4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama; 5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	Jumlah siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi siswa di madrasah/sekolah keagamaan dikali 100%. Jumlah guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%. Jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru Pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%. Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas Bidang Penmad	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas Bidang Penmad
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	Jumlah pesantren yang berwawasan moderat dibagi jumlah pesantren dikali 100%. Jumlah Kenaikan Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al- Qur'an dibagi jumlah Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al- Qur'an tahun sebelumnya dikali 100%.	Bidang Papkis	Bidang Papkis

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK
11	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	Jumlah guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dibagi guru pendidikan agama Islam dikali 100%.	Bidang Papkis	Bidang Papkis
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	Jumlah pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama dibagi jumlah pengawas agama dikali 100%.		
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas	Bidang Urais, Penais zawa, semua Bimas
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas	Bidang Urais Penais zawa, semua Bimas
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Semua Bimas	Semua Bimas
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina		
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi 2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Jumlah KUA yang direvitalisasi Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Bidang Urais, Penais zawa	Bidang Urais, Penais zawa

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah		
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah		
		5. Jumlah penghulu yang dibina	Jumlah penghulu yang dibina		
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan.		
		1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Penais zawa, Semua Bimas	Penais zawa, Semua Bimas
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan		
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Penais zawa	Penais zawa
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Penais zawa	Penais zawa
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	Penais zawa	Penais zawa
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	Semua Bimas	Semua Bimas
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi dibagi jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi dibagi Jumlah Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Jumlah pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi jumlah pusat layanan haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan dibagi jumlah calon Jemaah haji pada tahun bersangkutan	Jumlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan dibagi jumlah calon Jemaah haji pada tahun bersangkutan dikali 100%.		
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	Jumlah asrama haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi jumlah asrama haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dibagi jumlah pelayanan transportasi haji dikali 100%.		
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	Jumlah petugas haji yang profesional dibagi jumlah petugas haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Jumlah calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji dibagi jumlah calon Jemaah haji dikali 100%.		
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	Jumlah kasus jemaah haji yang terselesaikan dibagi jumlah kasus Jemaah haji dikali 100%.		
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	Jumlah advokasi haji yang terselenggara dikali 100%.		
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	Jumlah pembimbing haji yang bersertifikat dibagi jumlah pembimbing haji dikali 100%.		
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	Jumlah realisasi pelaksanaan dana operasional haji dibagi jumlah dana operasional haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	Jumlah layanan sistem informasi haji yang berlanjut dibagi total layanan system informasi haji dikali 100%.	Bidang PHU	Bidang PHU
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	Jumlah lembaga zakat yang terakreditasi sesuai Syariah dibagi jumlah Lembaga zakat dikali 100%.	Bidang Penais zawa	Bidang Penais zawa

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah amil yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi jumlah amil dikali 100%.	Bidang Penais zawa	Bidang Penais zawa
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	Jumlah lembaga zakat yang dibina dibagi jumlah Lembaga zakat dikali 100%.		
		1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi jumlah Lembaga wakaf. dikali 100%.		
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi jumlah akta ikrar wakaf dikali 100%.	Bidang Penais zawa, semua Bimas	Bidang Penais zawa, semua Bimas
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi jumlah tanah wakaf dikali 100%.		
		Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan		
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	Jumlah madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku dibagi jumlah madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi Persentase pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%.		
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan.		

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi jumlah siswa di madrasah dikali 100%.	Penmad, Papkis, Semua Bimas	Penmad, Papkis, Semua Bimas
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran dikali 100%.		
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	Jumlah MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang dibagi jumlah Persentase MA Kejuruan dan MA Program keterampilan dikali 100%.	Bidang Penmad	Bidang Penmad
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Bidang Penmad	Bidang Penmad
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan yang mengikuti peningkatan kompetensi.	Bidang Papkis	Bidang Papkis
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah RA yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah RADikali 100%.	Bidang Penmad	Bidang Penmad
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MI/Ula dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MTs/ Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MTs/ Wustha dikali 100%.		

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MA/Ulya dikali 100%.	Bimas Buddha	Bimas Buddha
		5. Persentase Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	Jumlah Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya dibagi Jumlah Madrasah/ Pendidikan Diniyah/Muadalah di daerah 3T dikali 100%.		
		6. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah sekolah minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah sekolah minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal dikali 100%.		
		1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	Jumlah siswa penerima BOS pada madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	Jumlah siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah dibagi jumlah siswa pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah dikali 100%.		
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	Jumlah Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional dibagi jumlah pondok pesantren dikali 100%.		
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	Bidang Penmad	Bidang Penmad
		1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	Jumlah madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi dibagi jumlah madrasah dikali 100%.		
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	Jumlah ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren dibagi jumlah ATS dikali 100%.	Bidang Papkis	Bidang Papkis
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Bidang Penmad	Bidang Penmad

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKSK	Sumber Data IKSK
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi dibagi Jumlah guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah dikali 100%	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	Bidang Penmad	Bidang Penmad
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	Jumlah ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG dibagi jumlah ustadz pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%	Bidang Papkis	Bidang Papkis
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	Bidang Penmad	Bidang Penmad
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Bidang Penmad	Bidang Penmad
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/	Jumlah Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG jumlah Guru/ustadz pada	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
	kualifikasi pendidik	Muadalah yang mengikuti PPG	Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah dikali 100%.		
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	Jumlah guru pendidikan agama yang mengikuti PPG dibagi jumlah guru Pendidikan Agama Islam dikali 100%.		
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 dibagi jumlah guru Pendidikan agama Islam dikali 100%.		
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	Jumlah Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2 dibagi jumlah calon pengawas madrasah dikali 100%.		
40	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	Jumlah guru pada madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus dibagi Jumlah guru pada madrasah daerah khusus (3T) dikali 100%	Penmad	Penmad
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus	Jumlah tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) yang mendapat tunjangan khusus dibagi jumlah tenaga kependidikan madrasah daerah khusus (3T) dikali 100%	Penmad	Penmad
		3. Persentase guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus (3T) yang mendapatkan tunjangan khusus.	Jumlah guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah khusus 3T yang mendapatkan tunjangan khusus dibagi guru pendidikan agama Islam di sekolah daerah 3T dikali 100%	Bidang Papkis	Bidang Papkis
41	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Jumlah guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi jumlah guru dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Jumlah tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi jumlah tenaga kependidikan dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, Semua Bimas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
42	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas	Bidang Penmad, Papkis, semua Bimas
43	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	Jumlah madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi Jumlah siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
44	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi jumlah MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi Jumlah kepala pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%.	Bidang Papkis	Bidang Papkis
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	Jumlah madrasah yang ramah anak dibagi Jumlah madrasah dikali 100%.	Bidang Penmad	Bidang Penmad
45	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
46	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina.	Bidang Penmad, Papkis	Bidang Penmad, Papkis
		1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dibagi jumlah satuan kerja dikali 100%	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dibagi anggaran dikali 100%	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama dibagi jumlah kerugian negara pada Kementerian Agama dikali 100%	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN
47	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi seluruh nilai BMN dikali 100%	Subbag Keuangan dan BMN	Subbag Keuangan dan BMN
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	Jumlah tanah yang bersertifikat dibagi jumlah tanah dikali 100%		
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN		
48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	Jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi jumlah produk hukum dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Jumlah kasus hukum yang terselesaikan dibagi jumlah kasus hukum dikali 100%		
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan		
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	Jumlah rekomendasi izin orang asing dibagi jumlah permintaan izin orang asing dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
50	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dibagi jumlah dokumen perencanaan ASN dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti dibagi jumlah Persentase laporan permasalahan kepegawaian dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan pemanfaatan hasil assesment dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibagi jumlah ASN dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi jumlah ASN dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu dibagi jumlah ASN yang diusulkan mutasi dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		7. Persentase data ASN yang diupdate	Jumlah data ASN yang diupdate dibagi jumlah data ASN dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses dibagi jumlah layanan administrasi kepegawaian dikali 100%	Subbag Kepegawaian dan Hukum	Subbag Kepegawaian dan Hukum
51	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Jumlah satuan kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis dibagi jumlah satuan kerja dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
52	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dibagi jumlah laporan seluruhnya dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah administrasi hasil pengawasan dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
		1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	Jumlah satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi dibagi jumlah satuan kerja dikali 100%	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
53	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Subbag Ortala dan KUB	Subbag Ortala dan KUB
		1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	Jumlah output perencanaan yang berbasis data dibagi jumlah output perencanaan dikali 100%	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra dibagi jumlah muatan Renja dikali 100%		
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Jumlah perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah perencanaan Kerjasama dikali 100%		
54	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dibagi jumlah laporan capaian kinerja dan anggaran dikali 100%	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi	Subbag Perencanaan, Data dan Informasi
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi dikali 100%		
55	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan	Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar dibagi jumlah kebutuhan	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan	Penanggung jawab IKS	Sumber Data IKS
		prasarana kantor sesuai standar	prasarana kantor dikali 100%		
56	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dibagi jumlah surat masuk dikali 100%	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik dibagi Persentase dokumen yang dikirim dikali 100%		
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	Jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen dibagi Persentase surat yang diarsipkan dikali 100%		
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	Persentase lelang gagal tahun ini dikurangi persentase lelang gagal tahun sebelumnya		
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding		
57	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Survey kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas
58	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dibagi jumlah pemberitaan Kementerian Agama dikali 100%	Subbag Umum dan Humas	Subbag Umum dan Humas
59	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid dan reliable dibagi jumlah data agama dikali 100%	Subbag Perencanaan Data dan Informasi	Subbag Perencanaan Data dan Informasi
60	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	Jumlah madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM dibagi jumlah madrasah dikali 100%	Bidang Penmad	Bidang Penmad

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai oleh pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dari atasan pimpinan unit kerja di setiap tahunnya. Pencapaian kinerja diukur berdasarkan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) terhadap indikator/komponen/variabel yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja tahun berjalan.





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Zoztafia
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. Nizar
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25% apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75%.

Lampung, 22 Desember 2021

Pihak Kedua,
H. Nizar

Pihak Pertama,
Zoztafia



Gambar 2.3 *Screenshot* dokumen Perjanjian kinerja Tahun 2022

Dalam menentukan sasaran dan indikator kinerja yang akan dicapai pada tahun berikutnya, terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap capaian kinerja di tahun sebelumnya. Dari 60 Sasaran Kegiatan yang ditetapkan di dalam Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2020-2024 dan juga Perjanjian Kinerja Tahun 2021, maka di tahun 2022, ditetapkan hanya 59 Sasaran Kegiatan dan 144 Indikator Kinerja yang bersesuaian dengan tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Terdapat 1 (satu) Sasaran Kegiatan yang tidak sesuai dengan kondisi wilayah Provinsi Jambi, yakni "Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan" dengan indikator-indikator kinerja yang berkaitan dengan daerah 3T. Di provinsi Jambi tidak terdapat daerah 3T sehingga sasaran dan indikatornya dihapus pada Perjanjian kinerja tahun 2022.

Tabel 2.3 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), dan Target pada Kanwil Kementerian Agama Prov. Jambi Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	87,00 Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	84,00 %
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi.	7,00 Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	713,00 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00 %
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	180,00 Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3,00 Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6,00 Lembaga/Orang
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2,00 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100,00 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	36,00	%
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	7,00	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	95,00	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	54,00	%
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	24,00	%
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	323,00	Orang
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	4,00	Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80,00	%
		2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14,50	%
		3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	21,00	%
		4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	55,00	%
		5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	328,00	Kegiatan

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	97,00	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	8,00	%
11	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	49,00	%
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	27,00	%
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	15,00	Kegiatan
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	3,00	Unit
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	3,00	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	12,00	Dokumen
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	10,00	Orang

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	3,00 Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	10,00 Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2.000,00 Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	2.000,00 Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	88,00 Orang
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	140,00 Dokumen
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	27,00 Unit
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30,00 Eksemplar
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58,00 Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29,00 Lokasi
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	20,00 Orang
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	2.135,00 Pasangan
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95,50 %
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	80,00 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	30,88 %
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal	0,40 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
		diberangkatkan pada tahun bersangkutan		
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	100,00	%
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100,00	%
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	87,80	%
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95,75	%
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	93,00	%
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34,00	Orang
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	85,53	%
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	98,70	%
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	96,00	%
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	65,14	%
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	4,38	%
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	65,43	%
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	71,23	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	13,33	%
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana	5,00	Lembaga

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
	sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan		
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	91,00	%
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	52,50	%
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1,00	Lembaga
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100,00	%
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	14,67	%
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	20,00	%
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	85,00	%
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	6,00	Orang
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	1,00	Orang

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	79,00	%
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	58,50	%
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	58,00	%
		4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,00	%
		5. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	27,00	%
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	7.786,00	Orang
		2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	20,00	%
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	11,00	%
		4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	80,00	Lembaga
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,15	%
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	39,00	%
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	55.721,00	Orang
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	82,00	%
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/	15,16	%

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
		Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi		
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70,00	%
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,23	%
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	20,00	%
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	49,28	%
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	4,00	Orang
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	12,50	%
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	44,50	%
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	81,00	%
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	2,30	%
40	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80,00	%
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80,00	%
41	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang	432,00	Lembaga

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
		difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		
42	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	75,00	%
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	27,35	%
43	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	75,00	%
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	50,00	%
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	60,00	%
44	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	35,00	Kegiatan
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	38,00	Unit
45	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2,00	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	95,00	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95,69	%

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
46	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	50,00	%
		1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95	%
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	31,35	%
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	97,00	%
47	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00	%
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	80,00	%
48	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	96,00	%
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95,00	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70,00	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	70,00	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70,00	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90,00	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian	80,00	%

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
		berbasis digital yang mudah diakses		
50	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	80,00	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	60,00	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00	%
51	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	90,00	%
		2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	7,00	Orang
52	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	95,00	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	95,00	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75,00	%
53	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95,00	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75,00	%
54	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80,00	%
55	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100,00	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100,00	%

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target	
	pengadaan barang dan jasa	3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100,00	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	80,00	%
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	85,00	%
56	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80,00	%
57	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	17,00	Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	93,00	%
58	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	80,00	%
59	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	70,00	%

Nilai Kinerja Anggaran: 95

Pagu Anggaran pada setiap Program dan Kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Pagu Anggaran per program dan kegiatan

No	Program dan Kegiatan	Anggaran	
1.	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp.	37.031.472.000
	025.01.DC.2130 Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu	Rp.	70.000.000
	025.01.DC.5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Rp.	1.058.110.000
	025.03.DC.2104 Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp.	13.322.650.000
	025.03.DC.2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp.	986.000.000

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
	025.03.DC.2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp. 13.432.250.000
	025.03.DC.2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp. 620.000.000
	025.05.DC.2137 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	Rp. 970.000.000
	025.06.DC.2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	Rp. 929.000.000
	025.07.DC.2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	Rp. 157.340.000
	025.08.DC.2145 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	Rp. 812.000.000
	025.09.DC.2126 Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp. 108.599.000
	025.09.DC.2147 Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp. 3.493.653.000
	025.09.DC.2148 Pembinaan Haji	Rp. 994.020.000
	025.09.DC.2149 Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji	Rp. 77.850.000
2.	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp. 84.085.144.000
	025.04.DF.2128 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	Rp. 1.140.000.000
	025.04.DF.2129 Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	Rp. 82.470.144.000
	025.07.DF.2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	Rp. 150.000.000
	025.08.DF.4012 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	Rp. 325.000.000
3.	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp. 53.425.124.000
	025.01.DI.5621 Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu	Rp. 9.000.000
	025.04.DI.2127 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	Rp. 909.983.000
	025.04.DI.2133 Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Rp. 50.111.622.000
	025.04.DI.4422 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	Rp. 854.675.000
	025.04.DI.4433 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	Rp. 426.000.000
	025.05.DI.4434 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	Rp. 98.000.000

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
	025.06.DI.4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	Rp. 187.864.000
	025.07.DI.4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	Rp. 100.000.000
	025.08.DI.4437 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	Rp. 727.980.000
4.	Program Dukungan Manajemen	Rp. 795.718.152.000
	025.01.WA.2098 Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	Rp. 38.100.000
	025.01.WA.2099 Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp. 406.830.000
	025.01.WA.2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp. 25.934.471.000
	025.01.WA.2101 Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	Rp. 96.130.000
	025.01.WA.2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp. 324.651.000
	025.01.WA.2103 Pembinaan Administrasi Umum	Rp. 15.614.174.000
	025.03.WA.2125 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp. 84.533.141.000
	025.04.WA.2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 648.924.300.000
	025.05.WA.2138 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Rp. 719.600.000
	025.05.WA.5100 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Rp. 2.177.125.000
	025.06.WA.2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Rp. 873.185.000
	025.06.WA.5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Rp. 924.501.000
	025.07.WA.2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	Rp. 283.673.000
	025.07.WA.5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Rp. 461.809.000
	025.08.WA.2146 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha	Rp. 45.000.000
	025.08.WA.5105 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	Rp. 2.703.630.000
	025.09.WA.2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp. 11.657.832.000
Jumlah Seluruh		Rp. 970.259.892.000



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Realisasi Anggaran

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja organisasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi merupakan kinerja secara kolektif seluruh unit kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2022, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.

Mengacu pada KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, maka dilakukan pengukuran kinerja. Metode pengukuran capaian kinerja Kanwil Kementerian Provinsi Jambi Tahun 2022 adalah dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2022. Perhitungan persentase capaian kinerja dilakukan dengan memperhatikan karakteristik komponen realisasi dalam 2 kondisi berikut.

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, dengan rumus:

$$\% \text{ Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, dengan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Batas atas capaian kinerja adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%.

Tabel 3.1 Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100-120	Biru
2	Baik	80 - 100	Hijau
3	Cukup	50 - 79,99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2022 dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Matrik Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Matrik Capaian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1.	Nilai kinerja penyuluh agama	87	87	100,00
		2.	Persentase penyuluh agama yang dibina	84	100	119,05
		3.	Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi.	7	40	120,00
		4.	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	713	1243	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-1						114,76
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1.	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100,00
		2.	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	180	190	105,56
		3.	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3	1	33,33
Rerata Capaian Kinerja SK-2						79,63
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1.	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6	40	120,00
		2.	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-3						110,00
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)		Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	66,67	66,67
Rerata Capaian Kinerja SK-4						66,67
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1.	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masvarakat yang dibina	36	36	100,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
			kerukunan intra umat beragama			
		2.	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	7	7	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-5						100,00
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama		Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	95	99,32	104,55
Rerata Capaian Kinerja SK-6						104,55
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1.	Persentase rumah ibadah yang ramah	54	54	100,00
		2.	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	24	24	100,00
		3.	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	323	323	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-7						100,00
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik		Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	4	4	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-8						100,00
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1.	Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80	80	100,00
		2.	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14,5	14,5	100,00
		3.	Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	21	25	119,05
		4.	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	55	55	100,00
		5.	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	328	328	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-9						103,81
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan	1.	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	97,00	100	103,09

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	2.	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	8,00	65,95	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-10						111,55
11	Menguatnya pendidikan agama nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1.	Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	49,00	50	102,04
		2.	Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	27,00	50	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-11						111,02
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya		Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	15,00	15	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-12						100,00
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat		Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	3,00	7	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-13						120,00
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama		Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	3,00	4	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-14						120,00
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1.	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	12,00	15	120,00
		2.	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	10,00	15	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-15						120,00
16		1.	Jumlah KUA yang direvitalisasi	3,00	10	120,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	2.	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	10,00	10	100,00
		3.	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2000,00	1466	73,30
		4.	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	2000,00	2575	120,00
		5.	Jumlah penghulu yang dibina	88,00	225	120,00
		6.	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	140,00	55000	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-16						108,88
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1.	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	27,00	9547	120,00
		2.	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30,00	152	120,00
		3.	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58,00	62	106,90
		4.	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29,00	29	100,00
		5.	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	20,00	30	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-17						113,38
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga		Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	2135,00	2236	104,73
Rerata Capaian Kinerja SK-18						104,73
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1.	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95,50	95	99,48
		2.	Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	80,00	100	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-19						109,74
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1.	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	30,88	54,55	120,00
		2.	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,40	0	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-20						120,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1.	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	100,00	82,02	82,02
		2.	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100,00	98	98,00
Rerata Capaian Kinerja SK-21						90,01
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1.	Persentase petugas haji yang profesional	87,80	84,25	95,96
		2.	Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95,75	100	104,44
		3.	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	93,00	100	107,53
		4.	Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34,00	34	100,00
		5.	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	85,53	87,22	101,97
Rerata Capaian Kinerja SK-22						101,98
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional transparan dan akuntabel		Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	98,70	96,33	97,60
Rerata Capaian Kinerja SK-23						97,60
24	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu		Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	96,00	100	104,17
Rerata Capaian Kinerja SK-24						104,17
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1.	Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	65,14	5,56	8,54
		2.	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	4,38	15	120,00
		3.	Persentase lembaga zakat yang dibina	65,43	100	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-25						82,85
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1.	Persentase lembaga wakaf yang dibina	71,23	100	120,00
		2.	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00	76,73	120,00
		3.	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	13,33	54,69	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-26						120,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.		Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	5,00	NA	Tak terukur
Rerata Capaian Kinerja SK-27						
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1.	Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	91,00	100	109,89
		2.	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	52,50	52,5	100,00
		3.	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1,00	8	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-28						109,96
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan		Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100,00	100	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-29						100,00
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1.	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	14,67	25,84	120,00
		2.	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	20,00	32,76	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-30						120,00
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi		Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	85,00	62,5	73,53
Rerata Capaian Kinerja SK-31						73,53
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1.	Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	6,00	15	120,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		2.	Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	1,00	1	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-32						110,00
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1.	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	79,00	79	100,00
		2.	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	58,50	58,5	100,00
		3.	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	58,00	58	100,00
		4.	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,00	62	100,00
		5.	Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	27,00	39,13	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-33						104,00
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu daerah afirmasi dan berbakat	1.	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	7786,00	54353	120,00
		2.	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	20,00	20,74	103,70
		3.	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	11,00	17,32	120,00
		4.	Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	80,00	NA	tak terukur
Rerata Capaian Kinerja SK-34						114,57
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1.	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,15	24,40	120,00
		2.	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	39,00	31,4	80,51
Rerata Capaian Kinerja SK-35						100,26
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah		Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	55721,00	11.017	19,77

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rerata Capaian Kinerja SK-36						19,77
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1.	Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	82,00	40,04	48,83
		2.	Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	15,16	15	98,98
		3.	Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70,00	70	100,00
		4.	Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,23	12	98,12
		5.	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	20,00	NA	
Rerata Capaian Kinerja SK-37						86,48
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1.	Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	49,28	88,99	120,00
		2.	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	4,00	10	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-38						120,00
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1.	Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	12,50	12,5	100,00
		2.	Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	44,50	44,5	100,00
		3.	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	81,00	84,12	103,85
		4.	Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	2,30	0	0,00
Rerata Capaian Kinerja SK-39						75,96
40	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai	1.	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80,00	100	120,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	dengan standar minimal	2.	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80,00	100	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-40						120,00
41	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi		Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	432,00	409	94,68
Rerata Capaian Kinerja SK-41						94,68
42	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1.	Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	75,00	75	100,00
		2.	Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	27,35	0,97	3,55
Rerata Capaian Kinerja SK-42						51,77
43	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1.	Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	75,00	100	120,00
		2.	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	50,00	100	120,00
		3.	Persentase madrasah yang ramah anak	60,00	60	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-43						113,33
44	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1.	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	35,00	40	114,29
		2.	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	38,00	133	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-44						117,14
45	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan	1.	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2,00	16	120,00

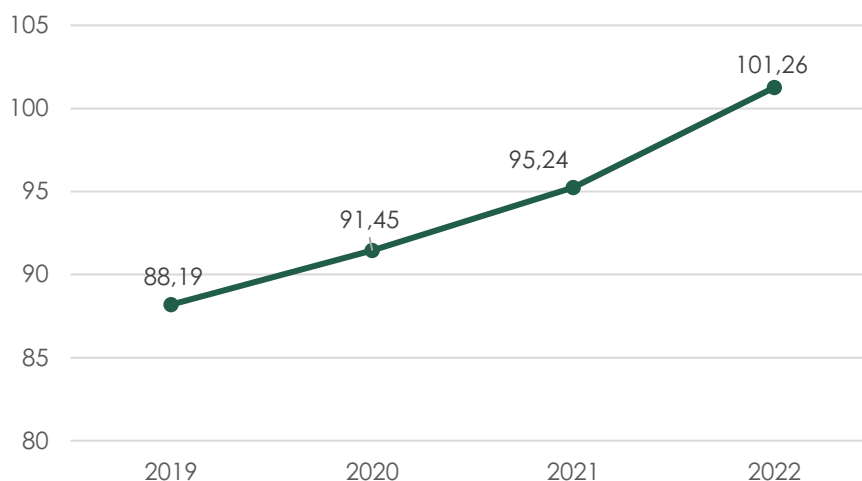
No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	yang tertib sesuai dengan ketentuan	2.	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	95,00	95	100,00
		3.	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95,69	97,65	102,05
		4.	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	50,00	25,44	50,88
Rerata Capaian Kinerja SK-45						93,23
46	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1.	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95	98,06	120,00
		2.	Persentase tanah yang bersertifikat	31,35	50,32	120,00
		3.	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	97,00	70	72,16
Rerata Capaian Kinerja SK-46						104,05
47	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1.	Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00	95	100,00
		2.	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	80,00	100	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-47						110,00
48	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri		Persentase rekomendasi izin orang asing	96,00	100	104,17
Rerata Capaian Kinerja SK-48						104,17
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan penempatan pembinaan dan pengembangan pegawai)	1.	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	100	100,00
		2.	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95,00	95	100,00
		3.	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70,00	70	100,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		4.	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	70,00	80	114,29
		5.	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70,00	70	100,00
		6.	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95,00	90	94,74
		7.	Persentase data ASN yang diupdate	90,00	100	111,11
		8.	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80,00	80	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-49						102,52
50	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1.	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	80,00	80	100,00
		2.	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	60,00	60	100,00
		3.	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95,00	52,98	55,77
Rerata Capaian Kinerja SK-50						85,26
51	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1.	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	90,00	80	88,89
		2.	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	7,00	7	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-51						94,44
52	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1.	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95,00	95	100,00
		2.	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	95,00	95	100,00

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
		3.	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75,00	80	106,67
Rerata Capaian Kinerja SK-52						102,22
53	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1.	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95,00	95	100,00
		2.	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75,00	75	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-53						100,00
54	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor		Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80,00	80	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-54						100,00
55	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1.	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100,00	100	100,00
		2.	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100,00	100	100,00
		3.	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100,00	90	90,00
		4.	Persentase menurunnya lelang gagal	80,00	NA	NA
		5.	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	85,00	NA	NA
Rerata Capaian Kinerja SK-55						96,67
56	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga		Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80,00	80	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-56						100,00
57	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1.	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	17,00	205	120,00
		2.	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	93,00	100	107,53

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rerata Capaian Kinerja SK-57						113,76
58	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi		Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	80,00	80	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-58						100,00
59	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan		Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	70,00	97,48	120,00
Rerata Capaian Kinerja SK-59						120,00
Capaian Kinerja Seluruh						101,26

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian kinerja dari seluruh rerata capaian kinerja setiap Sasaran Kegiatan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2022 adalah sebesar **101,26%**. Capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dari tahun 2019 s.d tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar di atas menunjukkan telah terjadi peningkatan nilai capaian kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dari tahun 2019 s.d. tahun 2022. Dibandingkan capaian kinerja di tahun 2021 yang bernilai **95,24%**, maka telah terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar **6,02%** di tahun 2022.

2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Kegiatan (SK) dan indikator kinerja sasaran kegiatan.

SK-1

Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama

Tabel 3.3 Rerata capaian kinerja SK-1

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Nilai kinerja penyuluh agama	80	87	81,67	87	102,09	100,00	89,00	2,25
2.	Persentase penyuluh agama yang dibina	77	84	86,38	100	112,18	119,05	91,00	
3.	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi.	8	7	11	40	120,00	120,00	8,00	
4.	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	500	713	1264	1243	120,00	120,00	743,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-1						113,57	114,76		

Rerata capaian kinerja pada SK-1 adalah 114,76%, tergolong sangat baik. Upaya peningkatan kualitas penyuluhan agama di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi ditekankan pada peningkatan kualitas penyuluh agama. Terdapat sebuah sistem yang digunakan dalam pengelolaan hasil kerja penyuluh agama Kementerian Agama yakni, **e-pa Kemenag**. Penyuluh mengunggah laporan kegiatan setiap bulan ke dalam aplikasi tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja setiap bulan. Nilai kinerja Penyuluh agama rata-rata 87 yang dapat diartikan dalam kategori baik, meski belum mencapai hasil maksimal. Penyuluh agama telah secara aktif menyuluh kelompok sasarannya masing-masing. Berdasarkan hal tersebut maka capaian kinerja pada indikator ini sebesar **100%** sesuai target yang telah ditetapkan. Dan jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, masih dibutuhkan 2,25% capaian kinerja untuk memenuhinya. Pembinaan penyuluh agama terus dilakukan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, ditandai dengan terlaksananya beberapa kegiatan di tahun 2022:

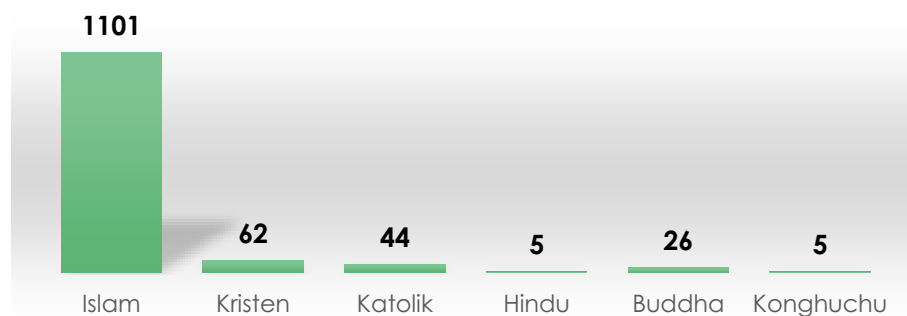
- pembekalan Penguatan Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan Bagi Penyuluh Agama Islam;
- Focus Group Discussion* hasil pemetaan penyuluh Agama Islam
- Pertemuan Penyuluh Agama Kristen;
- Rakor Penyuluh Agama Katolik;

- e. Pengenalan Moderasi Beragama Bagi Generasi Muda Hindu;
- f. Pembinaan Kompetensi SDM Penyuluh Agama Buddha;
- g. Kegiatan-kegiatan monitoring dan evaluasi Penyuluh Agama pada kab/kota.



Gambar 3.1 Beberapa kegiatan bagi penyuluh agama

Setiap penyuluh agama mempunyai kelompok sasarannya/binaannya masing-masing. Minimal satu dari setiap penyuluh memberdayakan kelompok binaannya. Dari total 1.243 orang penyuluh agama, maka terdapat minimal 1.243 kelompok sasaran penyuluh yang telah diberdayakan. Jumlah penyuluh agama berdasarkan agama dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Data jumlah Penyuluh Agama Tahun 2022

Pada tahun 2022, sebanyak 40 Penyiar agama Islam di provinsi Jambi telah mendapatkan pembinaan melalui kegiatan pembinaan kompetensi penyiar agama islam.



Gambar 3.3 Kegiatan pembinaan kompetensi penyiar agama islam

SK-2

Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama

Tabel 3.4 Capaian Kinerja SK-2

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100,00	100,00	100	
2.	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	270	180	190	190	70,37	105,56	200	5,00
3.	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3	3	2	1	66,67	33,33	3	66,67
Rerata Capaian Kinerja SK-2						79,01	79,63		

Nilai rerata capaian kinerja SK-2 sebesar 79,63%, mengalami peningkatan dibandingkan capaian tahun 2021 79,01%. Namun rerata capaian kinerja pada SK ini masih dibawah 80%, hal ini disebabkan rendahnya capaian pada indikator "Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina". Kebijakan *Automatic Adjustment* adalah hal yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan pada indikator tersebut tidak maksimal. Namun demikian, dalam hal kerukunan umat beragama, selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan terkait kasus pelanggaran hak beragama. Pembinaan aktor kerukunan baik di tingkat Kanwil maupun melalui sekber FKUB provinsi atau kabupaten/kota terus dilakukan. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, maka dibutuhkan 5% dan 66,67% pada dua indikator terakhir pada SK-2 ini untuk mencapai target 2024.



Gambar 3.4 Kegiatan Peresmian Desa Sadar Kerukunan Kel. Wirotho Agung, Kab. Tebo

SK-3

Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

Tabel 3.5 Capaian Kinerja SK-3

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6	6	24	40	120,00	120,00	6,00	
2.	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	2	2	100,00	100,00	10,00	80,00
Rerata Capaian Kinerja SK-3						110,00	110,00		

Nilai rerata capaian kinerja SK-3 sangat baik, berada pada angka **110%**, sama dengan rerata capaian kinerja tahun 2021. Hal ini dapat dicapai karena Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi selalu aktif dalam melakukan pemberian bantuan kepada lembaga/organisasi sosial keagamaan. Bantuan lembaga tahun 2022 diberikan kepada 29 lembaga/ormas agama Islam, 1 lembaga agama Kristen, 3 lembaga agama Katolik, 3 lembaga agama Hindu, dan 4 lembaga agama Buddha. Namun, forum dialog antar tokoh umat beragama tidak dilakukan dalam bentuk kegiatan di tahun 2022 karena keterbatasan anggaran. Meski demikian kegiatan dialog terus dilakukan di berbagai kesempatan, seperti kegiatan melantikan do'a dan pada acara peresemian desa sadar kerukunan tahun 2022. 80% kinerja masih dibutuhkan untuk mencapai target Renstra tahun 2024.



Gambar 3.5 Kegiatan dialog antar umat beragama 2022



SK-4

Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Tabel 3.6 Capaian Kinerja SK-4

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100	66,67	100,00	66,67	100,00	33,33
Rerata Capaian Kinerja SK-4						110,00	66,67		

Sekretariat Bersama (Sekber) FKUB yang ada di provinsi Jambi berjumlah 12 (dua belas) sekber. 1 (satu) sekber FKUB Provinsi, dan 11 (sebelas) sekber FKUB Kabupaten/kota. Capaian kinerja pada SK-4 ini hanya 66,67% bernilai "cukup", lebih rendah dibanding capaian tahun 2021. Kebijakan *Automatic Adjustment* telah menyebabkan hanya 8 Sekber FKUB yang mendapatkan BOP di tahun 2022. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 maka dibutuhkan 33,33% capaian lagi untuk memenuhinya.

SK-5
Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Tabel 3.7 Capaian Kinerja SK-5

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	100	36	90	36	90,00	100,00	51,00	29,41
2.	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	7	4	7	120,00	100,00	8,00	12,50
Rerata Capaian Kinerja SK-5						105,00	100,00		

Dalam upaya peningkatan kerukunan intra umat beragama, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melakukan pembinaan kepada perwakilan dari lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat, seperti kegiatan Dialog ormas islam dan ormas kepemudaan islam, peningkatan kompetensi penceramah agama, *workshop* penggalian potensi seni budaya islam, dialog kerukunan intra umat beragama dan kegiatan-kegiatan lainnya. Diharapkan polemik yang terjadi intra umat beragama dapat diredam dengan adanya kesamaan persepsi dalam pengamalan ajaran agama. Kegiatan forum dialog intra umat beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha telah diselenggarakan di provinsi Jambi tahun 2022, baik berupa kunjungan dari pengurus organisasi keagamaan, maupun kegiatan dialog-dialog lainnya. Sehingga rerata capaian kinerja pada SK-5 ini mencapai nilai **100%** meski lebih rendah dibanding tahun 2021. Masih dibutuhkan 29,41% dan 12,50% kinerja lagi untuk mencapai target Renstra 2024.

SK-6**Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama**

Tabel 3.8 Rerata capaian kinerja SK-6

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	95	100	99,32	100,00	104,55	97,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-6						100,00	104,55		

Penyuluh agama adalah PNS dan non PNS Kementerian Agama yang diberi tugas untuk memberikan bimbingan atau arahan mengenai pesan-pesan keagamaan kepada kelompok masyarakat. Penyuluh Agama selalu berkomunikasi dengan elemen masyarakat sehingga ia juga memainkan peran pemimpin dan imam bagi masyarakat dalam bidang keagamaan. Penyuluh agama baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha maupun Konghuchu yang ada di wilayah provinsi Jambi telah berwawasan moderat sekitar 99,32%, karena telah melalui seleksi sebelumnya saat diangkat menjadi penyuluh agama. Namun, 45 orang penyuluh agama islam terindikasi belum moderat berdasarkan hasil pengisian instrumen terkait moderasi beragama. Namun, pembinaan moderasi beragama terus dilakukan di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi.

SK-7**Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran**

Tabel 3.9 Rerata capaian kinerja SK-7

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase rumah ibadah yang ramah	80	54	80,64	54	100,80	100,00	66,00	18,18
2.	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	30	24	72,53	24	120,00	100,00	49,00	51,02
3.	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	200	323	30	323	15,00	100,00	647,00	50,08
Rerata Capaian Kinerja SK-7						78,60	100,00		

Pengukuran rumah ibadah yang ramah dapat berbeda-beda indikatornya di setiap agama. Namun secara umum, rumah ibadah yang ramah merupakan rumah ibadah yang didalamnya tidak hanya dilakukan kegiatan ibadah saja tetapi juga dilakukan kegiatan-

kegiatan lain seperti kegiatan pendidikan, sosial, dan lain sebagainya dengan sarana prasarana pendukung yang memadai. Sekitar 54% dari rumah ibadah yang ada di provinsi Jambi baik itu rumah ibadah agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghuchu dapat dikategorikan sebagai rumah ibadah yang ramah. Bantuan rumah ibadah terus diberikan setiap tahun. Selain bantuan, kunjungan monitoring dan evaluasi ke rumah ibadah juga dilakukan dalam rangka pemantauan sekaligus pembinaan pengelola rumah ibadah dilakukan melalui kegiatan yang ada di provinsi Jambi yang merupakan tugas pokok dan fungsi bidang Urusan Agama Islam dan semua Pembimas.

Dari sisi kemasjidan, Provinsi Jambi memiliki 4.471 masjid yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. Peningkatan mutu imam besar masjid dilakukan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi masjid yang dilakukan bidang Urusan Agama Islam.

Rerata capaian kinerja pada SK ini sebesar 100%. Seperti yang tertera pada tabel di atas, masih dibutuhkan upaya peningkatan agar dapat mencapai target Renstra 2024 di setiap indikator kinerja pada SK-7.

SK-8

Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

Tabel 3.10 Rerata capaian kinerja SK-8

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2	4	4	4	120,00	100,00	5,00	20,00
Rerata Capaian Kinerja SK-8						120,00	100,00		

Upaya peningkatan kegiatan penyiaran agama di ruang publik dilakukan dengan mempublikasikan siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik, melalui *channel youtube* HumasTV Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dan pemberitaan pada media *website* Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Siaran yang dilakukan antara lain: siaran melangitkan do'a, peresmian Desa sadar kerukunan, dan pemberitaan-pemberitaan perihal kegiatan moderasi beragama pada

website Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Masih dibutuhkan 20% capaian kinerja untuk mencapai target Renstra 2024



Gambar 3.6 *screenshot* beberapa Kegiatan siaran keagamaan di ruang publik

SK-9

Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

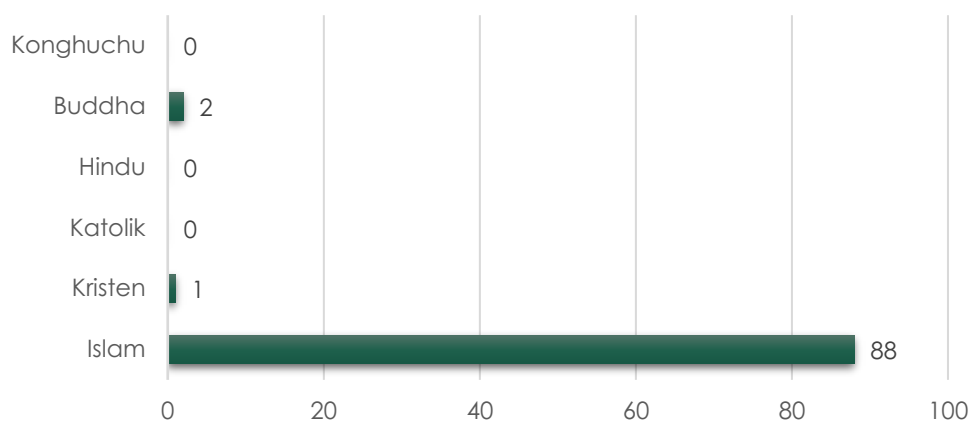
Tabel 3.11 Rerata capaian kinerja SK-9

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	80	80	80	80,00	100,00	100,00	20,00
2.	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14,5	14,5	10	14,5	68,97	100,00	14,50	
3.	Persentase guru pendidikan agama di madrasah/ sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	21	21	20	25	95,24	119,05	21,00	
4.	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/ sekolah	70	55	50	55	71,43	100,00	70,00	21,43

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
	yang dibina dalam moderasi beragama;								
5.	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	410	328	133	328	32,44	100,00	410,00	20,00
Rerata Capaian Kinerja SK-9						69,61	103,81		

Rerata capaian kinerja SK-9 tahun 2022 adalah sebesar 103,81%. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, seperti terlihat pada tabel di atas, masih membutuhkan sekitar 20 persen atau lebih capaian pada beberapa indikator. Keberhasilan capaian kinerja ini disebabkan karena kegiatan-kegiatan pembinaan moderasi beragama yang dilaksanakan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi selama tahun 2022. Di tahun 2022 seluruh siswa di madrasah/sekolah umum telah memperoleh Pendidikan agama bermuatan moderasi beragama karena dalam setiap buku pelajaran telah dimasukkan muatan moderasi dan toleransi beragama. Terlebih lagi pada kurikulum 2013 yang mengedepankan Pendidikan budi pekerti dan karakter pada struktur kurikulumnya. Selain itu guru Pendidikan agama juga telah dibina dalam moderasi beragama, sehingga peserta didik akan mendapatkan pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.

Guru-guru madrasah telah diberi pembinaan terkait moderasi beragama, baik oleh kepala Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, maupun oleh kepala madrasahny masing-masing. Guru Pendidikan Agama yang tergabung dalam forum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk tingkat SMP dan SMA, dan KKG (Kelompok Kerja Guru) untuk tingkat SD juga terus menerima pembinaan terkait moderasi beragama di dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di forum-forum tersebut. Sementara jumlah pengawas pendidikan agama di provinsi Jambi berdasarkan agama dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.7 Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Tahun 2022

Di madrasah, selain pramuka terdapat ekstrakurikuler keagamaan seperti marawis, tahfiz quran, sahril quran, kompangan, dan lain sebagainya yang memiliki prinsip dasar yakni iman, taqwa, peduli terhadap bangsa dan sesama manusia. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut telah ada di seluruh madrasah negeri dan beberapa madrasah swasta.

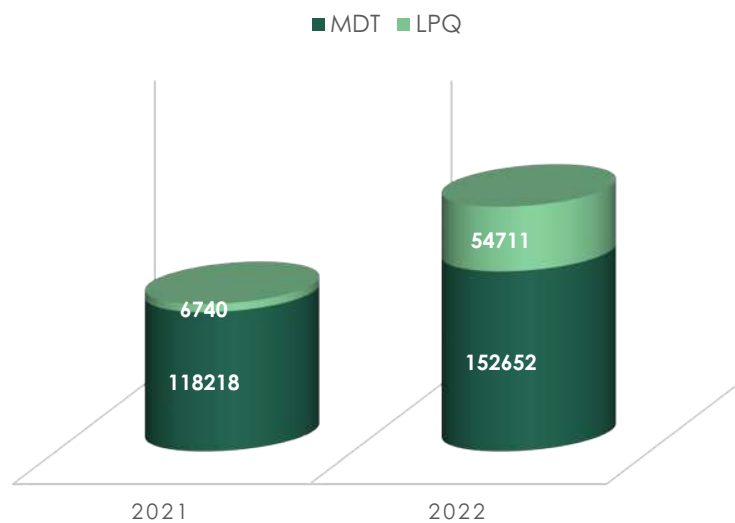
SK-10

Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama

Tabel 3.12 Rerata capaian kinerja SK-10

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	5	97,00	100	100	120,00	103,09	100,00	
2.	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AIQur'an	5	8,00	4,6	65,95	92,00	120,00	10,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-10						106,00	111,55		

Berdasarkan data emis Pesantren (sumber: bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam), Pesantren yang ada di provinsi Jambi tahun 2022 berjumlah 410 lembaga pesantren. Seluruh pesantren terkategori moderat dengan indikator bahwa seluruh pesantren yang terdaftar telah menandatangani surat pernyataan taat dan setia pada Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. Sehingga realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 100%.



Berdasarkan data pada aplikasi emis pd-pontren bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam, terjadi lonjakan peserta pada LPQ tahun 2022 dibanding 2021. Hal ini disebabkan pengisian data peserta pada aplikasi emis pd-pontren menjadi sebuah persyaratan agar dapat menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung LPQ lainnya, sehingga lembaga berbondong-bondong melakukan pengisian data aplikasi tersebut. Peningkatan peserta yang terdata yakni sebesar 65,95%. Keakuratan pengisian data menjadi kunci dalam hal ini. Diharapkan seluruh lembaga lebih memperhatikan hal tersebut di tahun-tahun mendatang menuju satu data Kementerian Agama.

SK-11

Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan

Tabel 3.13 Rerata capaian kinerja SK-11

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	52	49,00	50	50	96,15	102,04	52,00	3,85
2.	Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai	31	27,00	50	50	120,00	120,00	31,00	

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
	toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama								
Rerata Capaian Kinerja SK-11						108,08	111,02		

Rerata capaian kinerja pada SK-11 adalah 111,02% lebih tinggi dibanding capaian tahun lalu. Diperkirakan sekitar 50% guru Pendidikan Agama Islam telah mengikuti kegiatan pembinaan terkait dari Kementerian Agama. Hal ini dipandang penting karena guru merupakan ujung tombak pendidikan, guru secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Dan sekitar 50% dari 88 orang Pengawas Pendidikan Agama Islam di sekolah umum telah mengikuti kegiatan pembinaan terkait dari Kementerian Agama.

SK-12

Menguatnya dialog lintas agama dan budaya

Tabel 3.14 Rerata capaian kinerja SK-12

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	30	15,00	30	15	100,00	100,00	30,00	50,00
Rerata Capaian Kinerja SK-12						100,00	100,00		

Salah satu upaya untuk menjaga stabilitas dan kondusifitas dalam masyarakat yang majemuk, mutlak untuk dilakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada keselarasan baik suku, ras, maupun agama. Dan dialog lintas agama menjadi salah satu pilihan yang diambil oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi sebagai peran nyata dalam berkontribusi untuk merawat dan menjaga kebhinekaan. Melalui dialog lintas agama, hubungan baik antar umat beragama senantiasa dapat terjaga melalui berbagai diskusi dan kolaborasi. Dialog lintas agama telah dilakukan sebanyak 15 kali yang bertepatan dengan acara peresmian desa sadar kerukunan, melangitkan do'a, dan kegiatan-kegiatan forum FKUB provinsi dan kabupaten/kota. Sehingga capaian kinerja SK ini sebesar **100%**. Meski tergolong baik, namun masih diperlukan 50% kinerja untuk mencapai target Renstra 2024.

SK-13**Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat**

Tabel 3.15 Rerata capaian kinerja SK-13

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	7	3,00	7	7	100,00	120,00	7,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-13						100,00	120,00		

Indikator kinerja pada SK-13 yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).

Antara masyarakat dengan warisan budaya seringkali memiliki keterikatan batin yang kuat, sehingga warisan budaya tersebut merupakan lambang eksistensi, dan penegasan rasa kebangsaan, bahkan simbol jati diri. Pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Terdapat **7** produk budaya berbasis agama yang ada di provinsi Jambi, antara lain:

- Masjid Agung Al-Falah, kota Jambi;
- Gentala Arasy, kota Jambi;
- Candi Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Masjid Raya Magatsari, kota Jambi;
- Makam Sultan Thaha Saifuddin, kabupaten Tebo;
- Masjid Jami' Al-Ikhsaniyyah, masjid tertua di kota Jambi;
- Masjid Keramat Koto Tuo Pulau Tengah, kabupaten Kerinci;

SK-14**Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama**

Tabel 3.16 Rerata capaian kinerja SK-14

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	4	3,00	5	4	120,00	120,00	4,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-14						120,00	120,00		

Di tahun 2022 telah diselenggarakan 4 kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama, seperti yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.17 Kegiatan ekspresi budaya tahun 2022

Agama	Kegiatan	
Islam	1	Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-51 Provinsi Jambi
	2	Pekan Tilawatil Quran (PTQ) RRI ke-52
Kristen	3	Pesparawi
Katolik	4	Pesparani

Perhelatan kegiatan ekspresi budaya di tahun 2022 ini telah dilaksanakan sepenuhnya dengan metode *offline*. Rerata capaian pada SK ini telah melebihi target tahun 2022 dan juga target Renstra 2024.



Gambar 3.8 Beberapa kegiatan ekspresi budaya dengan nilai agama, 2022

SK-15
Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama

Tabel 3.18 Rerata capaian kinerja SK-15

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	17	12,00	1	15	5,88	120,00	17,00	11,76
2.	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	21	10,00	40	15	120,00	120,00	21,00	28,57
Rerata Capaian Kinerja SK-15						62,94	120,00		

Pada tahun 2022, terdapat 15 (lima belas) direktori Pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina dan telah terdaftar di **Elektronik Literasi Pustaka Keagamaan Islam (E-LIPSKI)** yaitu situs kepustakaan keagamaan Islam yang merupakan bagian dari Kementerian Agama Republik Indonesia di bawah naungan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. Dan sebanyak 15 (lima belas) orang pengelola perpustakaan masjid operator E-LIPSKI telah mendapatkan pembinaan dalam kegiatan Verifikasi Data E-LIPSKI. Diharapkan setelah mengikuti bimtek ini para pengelola perpustakaan dapat meningkatkan mutu perpustakaan pada masjid/mushalla-nya masing-masing terutama terkait aplikasi E-LIPSKI, sehingga masjid tidak hanya dijadikan sebagai sarana penyelenggaraan shalat saja, tetapi juga menjadi institusi sosial yang berperan dalam membangun pendidikan, ekonomi, dan politik umat. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024, maka masih dibutuhkan 11,76 dan 28,57% lagi untuk mencapai target tersebut.

REKAPITULASI DATA PERPUSTAKAAN MASJID PADA APLIKASI ELIPSKI TAHUN 2022

No	Provinsi	Jumlah Perpustakaan Masjid
1	Nanggroe Aceh Darussalam	39
2	Sumatera Utara	16
3	Sumatera Selatan	9
4	Sumatera Barat	19
5	Bengkulu	2
6	Riau	20
7	Kepulauan Riau	4
8	Jambi	15
9	Lampung	25

Gambar 3. 9 Data perpustakaan masjid pada ELIPSKI Tahun 2022



Gambar 3.10 Pembinaan Operator E-LIPSKI, 2022

SK-16

Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama

Tabel 3.19 Rerata capaian kinerja SK-16

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah KUA yang direvitalisasi	16	3,00	2	8	12,50	120,00	3,00	
2.	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	25	10,00	25	10	100,00	100,00	10,00	
3.	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1700	2000	1273	1466	74,88	73,30	3000	51,13
4.	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	30	2000	489	2575	120,00	120,00	3000	14,17
5.	Jumlah penghulu yang dibina	88	88,00	225	225	120,00	120,00	88,00	
6.	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	140	140	12900	55000	120,00	120,00	140,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-16						91,23	108,88		

Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) ditandai dengan beberapa hal berikut:

a. Jumlah KUA yang direvitalisasi.

Terdapat 8 (delapan) KUA di wilayah provinsi Jambi yang dilakukan revitalisasi tahun 2022, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Tentang Penetapan Revitalisasi Kantor Urusan Agama Tahun 2022, yaitu:

- 1) KUA kecamatan Pelepat Ilir, kabupaten Bungo
- 2) KUA kecamatan Pelepat, kabupaten Bungo
- 3) KUA kecamatan Maro Sebo Ilir, kabupaten Batanghari
- 4) KUA kecamatan Pelawan, kabupaten Sarolangun
- 5) KUA kecamatan Pauh, kabupaten Bungo
- 6) KUA kecamatan Pamenang, kabupaten Merangin
- 7) KUA kecamatan Tabir, kabupaten Merangin
- 8) KUA kecamatan Kayu Aro Barat, kabupaten Kerinci

b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarananya;

Dalam upaya memberi kemudahan layanan kepada masyarakat, maka dilakukan peningkatan sarana prasarana pada 10 KUA, diantaranya:

- 1) Pengadaan Meubelair Ruang Konsultasi (Meja Bundar dan 4 Kursi) pada **6 (enam) KUA** revitalisasi;
- 2) Pembangunan Balai Nikah dan Manasik Haji **KUA Muara Sabak Timur**, kabupaten Tanjung Jabung Timur;
- 3) Pembangunan gedung Balai Nikah dan Manasik Haji **KUA Tebo tengah** dan **KUA Tebo Ulu** kabupaten Tebo;
- 4) Pembangunan gedung Balai Nikah dan Manasik Haji **KUA Batin VIII**, kabupaten Sarolangun.

Pada Pasal 1 ayat (3) Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra-Nikah, kursus pra-nikah adalah pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penumbuhan kesadaran kepada remaja usia nikah dan calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga. Data calon pengantin dan remaja terbimbing selama tahun 2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 20 Data Catin dan Remaja terbimbing, 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	CATIN TERMBIMBING	REMAJA TERMBIMBING
1	BATANGHARI	50	60
2	BUNGO	170	400
3	JAMBI	200	400
4	KERINCI	100	70
5	MERANGIN	130	400
6	MUARO JAMBI	130	120
7	SAROLANGUN	90	50
8	SUNGAI PENUH	131	400
9	TANJAB BARAT	130	400
10	TANJAB TIMUR	260	200
11	TEBO	75	75
	JUMLAH	1.466	2.575

c. Pembinaan Penghulu;

Sebanyak 225 orang penghulu yang ada di provinsi Jambi telah mendapatkan pembinaan selama tahun 2022. Pembinaan dilakukan di berbagai kegiatan:

- 1) Penilaian Angka Kredit JFT Penghulu
- 2) Pemetaan JFT Penghulu melalui Uji Kompetensi kenaikan Jenjang Jabatan
- 3) Bimtek Karya Tulis Ilmiah bagi Penghulu
- 4) Rakor Moderasi Beragama bagi Kepala KUA/penghulu
- 5) FGD penyusunan dokumen bukti fisik JFT Penghulu.

Selain pembinaan, PW APRI (Pengurus Wilayah Asosiasi Penghulu Republik Indonesia) Jambi masa bakti 2021-2025 yang telah dikukuhkan oleh Kepala Kanwil di tahun 2021 lalu diharapkan dapat menjadi wadah penerangan bagi para penghulu yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan tugas di lapangan.



Gambar 3.11 Rakor Moderasi Beragama Bagi Kepala KUA Kecamatan

d. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan.

Untuk tahun 2022 tercatat sebanyak 55.000 buku nikah telah disediakan di wilayah provinsi Jambi.

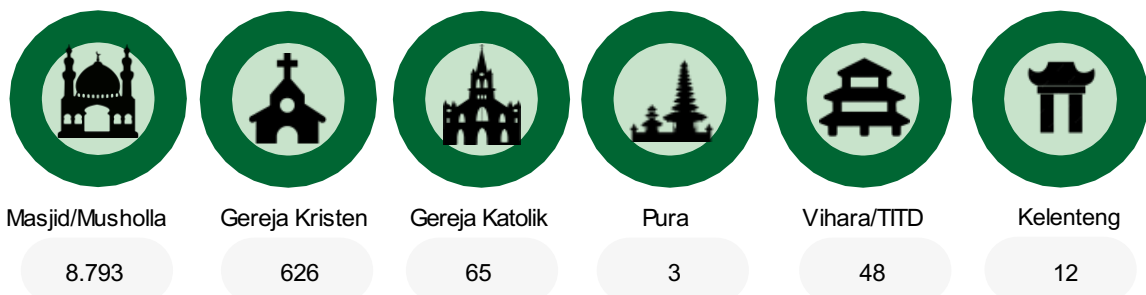
SK-17

Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Tabel 3.21 Rerata capaian kinerja SK-17

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	36	27,00	9075	9547	120,00	120,00	36,00	
2.	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30	30,00	5790	152	120,00	120,00	30,00	
3.	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58	58,00	72	62	120,00	106,90	58,00	
4.	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29	29,00	39	29	120,00	100,00	29,00	
5.	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	20	20,00	30	30	120,00	120,00	20,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-17						120,00	113,38		

Sarana dan prasarana yang digunakan oleh umat beragama untuk beribadah menurut ajaran agama dan kepercayaan masing-masing di provinsi Jambi adalah rumah ibadah. Jumlah rumah ibadah yang ada di provinsi Jambi tahun 2022 tercatat 9.547 rumah ibadah.



Gambar 3.12 Data rumah ibadah di wilayah provinsi Jambi

Pemberian bantuan untuk rumah ibadah tahun 2022 juga telah disalurkan sebanyak 23 lokasi terdiri dari 12 bantuan masjid, 1 bantuan musholla, 3 rumah ibadah katolik, dan 7 rumah ibadah buddha. Untuk tahun 2022, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah menerima 50 kitab suci agama katolik dan 102 buku keagamaan. Kitab suci dan buku keagamaan ini kemudian didistribusikan ke kantor kementerian agama kabupaten/kota agar dapat disalurkan ke lembaga-lembaga keagamaan yang membutuhkan.

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melayani kebutuhan masyarakat dengan memberikan layanan syariah kepada masyarakat yang membutuhkan. Layanan syariah diberikan berupa konsultasi terhadap permasalahan yang terjadi di masjid, lingkungan masyarakat bahkan terhadap keluarga yang mengalami kebingungan terhadap penyelesaian suatu masalah dipandang dari sudut syariah. Selama tahun 2022 sebanyak 62 layanan syariah telah diberikan kepada masyarakat, baik yang berupa kegiatan pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, permintaan dari lembaga di luar Kanwil, maupun bimbingan layanan syariah individu.

Pada indikator kelima "Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina", kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena terjadi *automatic adjustment*. Namun 30 orang telah terbina di tahun 2021 melalui kegiatan Bimbingan Teknis Pengukuran Arah Kiblat dan Hisab Rukyat yang diselenggarakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.



Gambar 3.13 Kegiatan Bimtek Pengukuran arah kiblat dan hisab rukyat, 2021

SK-18**Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga**

Tabel 3.22 Rerata capaian kinerja SK-18

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	400	2135	168	2236	42,00	104,73	2703	17,28
Rerata Capaian Kinerja SK-18						120,00	104,73		

Rerata capaian kinerja pada SK-18 telah melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2022. Namun masih membutuhkan 17,28% capaian lagi untuk memenuhi target Renstra tahun 2024. Kesuksesan pencapaian ini disebabkan telah lahirnya program layanan pusaka sakinah pada beberapa KUA, sehingga 2.210 keluarga sakinah dan calon pengantin telah terbimbing. Sementara kegiatan bimbingan keluarga hitta sukhaya tahun 2022 dilakukan dengan peserta sebanyak 26 keluarga. Sehingga sebanyak 2.236 keluarga telah mendapatkan bimbingan keluarga.



Gambar 3.14 Rakor Program Keluarga Sakinah, 2022

SK-19**Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji**

Tabel 3.23 Rerata capaian kinerja SK-19

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95	95,50	91	95	95,79	99,48	96,00	1,04
2.	Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	82	80,00	100	100	120,00	120,00	82,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-19						107,89	109,74		

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) adalah Biro perjalanan wisata yang telah mendapatkan izin dari Menteri Agama untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah umrah. PPIU yang telah dievaluasi dan dinyatakan memenuhi kriteria PPIU untuk klasifikasi yang telah ditetapkan akan diberikat sertifikat. Terdapat 88 lembaga PPIU yang di provinsi Jambi sampai dengan tahun 2022. Lembaga PPIU mendapat pembinaan melalui Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi dalam bentuk kegiatan rapat teknis PPIU, sosialisasi regulasi terbaru, melakukan diskusi permasalahan PPIU, dan lain sebagainya. Pengawasan PPIU dilakukan dengan kunjungan, memeriksa keaktifan PPIU, memeriksa legalitas dan kesesuaian data pada PPIU. Selain kegiatan tersebut, dibentuk juga grup *whatsapp* PPIU se-provinsi Jambi sebagai wadah saling berbagi informasi.

Terdapat 2 (dua) lembaga Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) di provinsi Jambi yang aktif dan terdaftar. Dan seluruh PIHK telah terbina dan terawasi melalui bidang PHU Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Rerata capaian kinerja pada SK-19 ini sebesar 109,74%. Untuk mencapai target Renstra tahun 2024, dibutuhkan 1,04% capaian lagi.

SK-20**Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji khusus**

Tabel 3.24 Rerata capaian kinerja SK-20

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	15	30,88	50	100	120,00	120,00	51,59	
2.	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,5	0,40	NA	0	tak terukur	120,00	0,30	
Rerata Capaian Kinerja SK-20						120,00	120,00		



Gambar 3.15 Peresmian gedung PLHUT kabupaten Tebo, 2022

Di Provinsi Jambi terdapat 6 Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) di 6 kabupaten berbeda yang telah memenuhi standar pelayanan. Sementara masih ada 5 kabupaten/kota yang belum memiliki gedung PLHUT, antara lain: Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, kabupaten Muaro Jambi, kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur. Perencanaan pembangunan gedung PLHUT pada 5 kabupaten/kota ini akan dilakukan secara bertahap pada tahun-tahun mendatang. Hal ini menunjukkan realisasi pada indikator ini pada tahun 2022 sebesar 54,55%.

Setelah pemerintah Arab Saudi menutup kedatangan calon Jemaah haji dari luar negeri di tahun 2021 dikarenakan pandemi Covid-19, pada tahun 2022 Pemerintah Arab Saudi mengumumkan pembukaan layanan ibadah haji bagi jemaah luar negeri dan melahirkan berbagai kebijakan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan ibadah haji pasca pandemi Covid-19 seperti kewajiban mendapat vaksin *COVID-19* dosis lengkap yang diakui WHO, hasil tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR) negatif (maksimal 3x24 jam) dan pembatasan usia jemaah haji maksimal 65 tahun. Tercatat untuk tahun 2022, jemaah haji provinsi Jambi berhasil diberangkatkan seluruhnya.



Gambar 3.16 Kegiatan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji tahun 2022

SK-21**Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji**

Tabel 3.25 Rerata capaian kinerja SK-21

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	NA	82,02	tak terukur	82,02	100,00	17,98
2.	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100	NA	98	tak terukur	98,00	100,00	2,00
Rerata Capaian Kinerja SK-21							90,01		

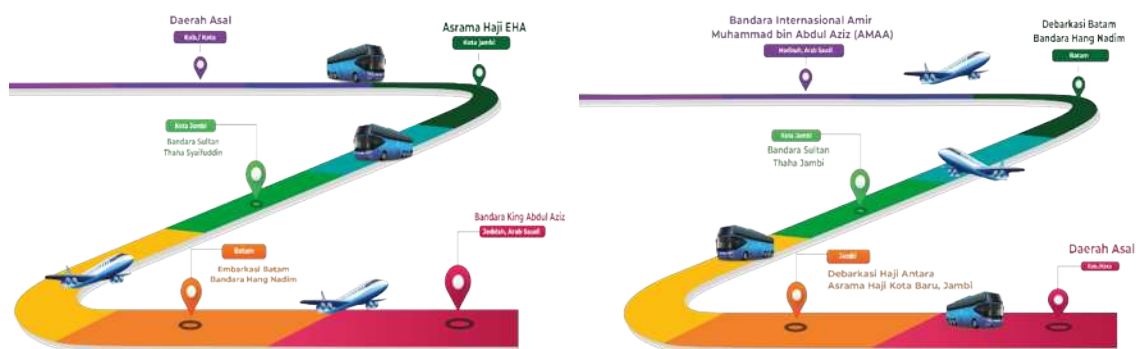
Pada tahun 2022 seluruh jemaah haji telah mendapatkan pelayanan transportasi, konsumsi, akomodasi dan bimbingan ibadah di asrama haji Embarkasi Haji Antara Jambi sesuai standar pelayanan. Sebagai bentuk upaya perbaikan pelayanan tahun berikutnya, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melakukan Survei Kepuasan Jemaah Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1443H/2022M bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. Survei dilakukan dengan melakukan wawancara kepada 211 orang jemaah haji. Indikator yang diukur dalam instrumen survei ini antara lain:

- 1) Petugas
- 2) Pelayanan Kesehatan
- 3) Pelayanan Akomodasi
- 4) Pelayanan Transportasi
- 5) Bimbingan ibadah



Gambar 3. 17 Hasil survei Kepuasan Jemaah Haji Provinsi Jambi tahun 1443H/2022M

Berdasarkan hasil survei di atas, dapat dikatakan persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan pada tahun 2022 bernilai 82,02%. Masih diperlukan 17,98% lagi capaian kinerja untuk memenuhi target Renstra tahun 2024.



Gambar 3.18 Alur pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji

Dalam hal ketepatan waktu transportasi jemaah haji, di tahun 2022 tercapai sebesar 98,00%, karena terdapat satu masalah teknis pada saat pemberangkatan jemaah haji tahun 2022, yakni rusaknya 1 (satu) unit pesawat *Lion Air* kloter BTH 11 pada saat pemberangkatan jemaah dari Jambi ke Batam dari total 50 unit transportasi yang disediakan sejak keberangkatan dari kabupaten/kota asal – Jeddah sampai kembali dari Jeddah - kabupaten/kota asal. Namun masalah tersebut dapat teratasi dan jemaah haji kloter BTH 11 berhasil berangkat bersama rombongan ke Jeddah tepat pada waktunya. Rerata capaian kinerja pada SK-21 adalah sebesar 90,01%. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 masih butuh 17,98% dan 2% capaian di setiap indikator.

SK-22

Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji

Tabel 3.26 Rerata capaian kinerja SK-22

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase petugas haji yang profesional	87	87,80	NA	84,25	tak terukur	95,96	88,00	4,26
2.	Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95	95,75	NA	100	tak terukur	104,44	96,50	
3.	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	70	93,00	75	100	107,14	107,53	85,00	

4.	Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34	34,00	0	34	tak terukur	100,00	34,00	
5.	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	83	85,53	85	87,22	102,41	101,97	88,89	1,88
Rerata Capaian Kinerja SK-22						104,78	101,98		

Berdasarkan data pada tabel di atas, realisasi pada indikator pertama didapatkan sebesar 84,25%. Angka ini diperoleh dari hasil survei kepuasan jemaah haji tahun 2022 pada indikator instrumen **petugas**. Selain indikator tersebut, capaian kinerja pada indikator lainnya mencapai lebih dari 100%, tergolong sangat baik.

Secara umum penyelenggaraan ibadah haji tahun 2022 tergolong baik, namun terdapat 1 kasus jemaah haji yang terjadi yakni perihal pembatalan sepihak jemaah. Penyelesaian yang dilakukan adalah dengan melakukan konfirmasi kepada petugas pembatalan di kabupaten terkait. Berdasarkan hasil verifikasi, disimpulkan bahwa tidak ada kesalahan prosedural, hanya miskomunikasi antara jemaah dengan pihak terkait, dan masalah sudah diselesaikan oleh kedua belah pihak.

Kegiatan advokasi telah dilakukan di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Advokasi haji dilakukan tidak hanya dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan, tetapi juga dengan memberikan edukasi pihak-pihak terkait perihal *update* regulasi, menyusun roadmap pembangunan ekosistem haji, bekerja sama dengan pihak PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) terkait sentuhan fisik pada asrama haji dan lain sebagainya, sehingga realisasi tercapai 100%.



Gambar 3.19 Kegiatan Diseminasi Advokasi Kebijakan Moderasi Beragama Jemaah Haji prov. Jambi, 2022

Sebagai upaya menciptakan pembimbing ibadah haji yang profesional dan kompeten maka Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi menggelar kegiatan sertifikasi pembimbing ibadah haji pada tahun 2020 lalu. Saat ini, pembimbing haji yang ada di provinsi Jambi berjumlah 180 orang, dan yang bersertifikat berjumlah 157 orang. Hal ini menunjukkan 87,22% dari target 85,53% telah tercapai, sehingga capaian kinerja pada indikator ini adalah **101,97%** dalam kategori sangat baik. Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024, maka indikator 1 dan 5 pada SK-22 masih perlu capaian masing-masing 4,26% dan 1,88%.

SK.23

Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel

Tabel 3.27 Rerata capaian kinerja SK-23

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	92	98,70	NA	96,33	tak terukur	97,60	98,50	2,20
Rerata Capaian Kinerja SK-23							97,60		

Berdasarkan data Laporan Pengelolaan Keuangan Operasional Haji, maka realisasi anggaran PKOH se-provinsi Jambi tahun 2022 sebesar 96,33%, sehingga capaian kinerja pada SK-23 sebesar 97,60%. Jika dibandingkan target Renstra 2024, maka dibutuhkan capaian sebesar 2,20% untuk memenuhinya.

SK.24

Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	92	96,00	92	100	100,00	104,17	99,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-23						100,00	104,17		

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) adalah sebuah sistem yang berperan dalam menciptakan keteraturan terkait penggerakan jemaah haji ke Arab Saudi. Pendaftaran, pembatalan, pelunasan dan hal-hal yang berkaitan dengan proses

keberangkatan jemaah haji akan terdata di dalam sistem. Siskohat terdapat di setiap Kantor kementerian agama kabupaten/kota di wilayah provinsi Jambi. Seluruh layanan siskohat saat ini berfungsi dengan baik, sehingga realisasi pada indikator ini mencapai 100% dengan kinerja yang mencapai 104,17%, telah melebihi target tahun 2022 dan tahun 2024 Renstra.

SK-25

Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

Tabel 3. 28 Rerata capaian kinerja SK-25

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	78	65,14	5,56	5,56	7,13	8,54	78,72	92,94
2.	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	10	4,38	15	15	120,00	120,00	6,13	
3.	Persentase lembaga zakat yang dibina	88	65,43	100	100	113,64	120,00	87,77	
Rerata Capaian Kinerja SK-25						80,25	82,85		

Lembaga zakat di provinsi Jambi kembali di tahun 2022 secara resmi berjumlah 18 (delapan belas), terdiri dari: 1 BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Provinsi, 11 BAZNAS Kabupaten/kota, 6 LAZ (Lembaga Amil Zakat). Dari 18 lembaga zakat tersebut hanya 1 (satu) lembaga yang telah terakreditasi sesuai syariah, yaitu BAZNAS Kabupaten Tebo. Akreditasi didapatkan setelah melalui proses audit syariah. Untuk provinsi Jambi pengajuan proses audit syariah akan dilakukan pada tahun 2023, sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 606 tahun 2020 tentang Pedoman Audit Syariah atas Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan lainnya pada Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat. Realisasi pada indikator ini masih rendah, karena Jambi masih belum mendapatkan giliran audit syariah dari Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, masih butuh 92,94% capaian lagi untuk memenuhinya. Dalam pelaksanaan tugas, Pimpinan BAZNAS dibantu oleh beberapa amil. Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang Penerangan Agama Islam, terdapat 43 orang amil zakat di provinsi Jambi yang memiliki sertifikat kompetensi. Dibandingkan dengan jumlah amil yang ada di provinsi

Jambi, maka hanya 15% yang memiliki sertifikat. Meski demikian, realisasi telah melebihi target yang telah ditetapkan. Seluruh Lembaga zakat yang ada di provinsi Jambi selalu rutin mendapat pembinaan, baik melalui kegiatan yang diselenggarakan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi, maupun melalui BAZNAS provinsi atau kabupaten/kota masing-masing.



Gambar 3.20 Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK bagi para Amil Zakat se-Provinsi

SK-26

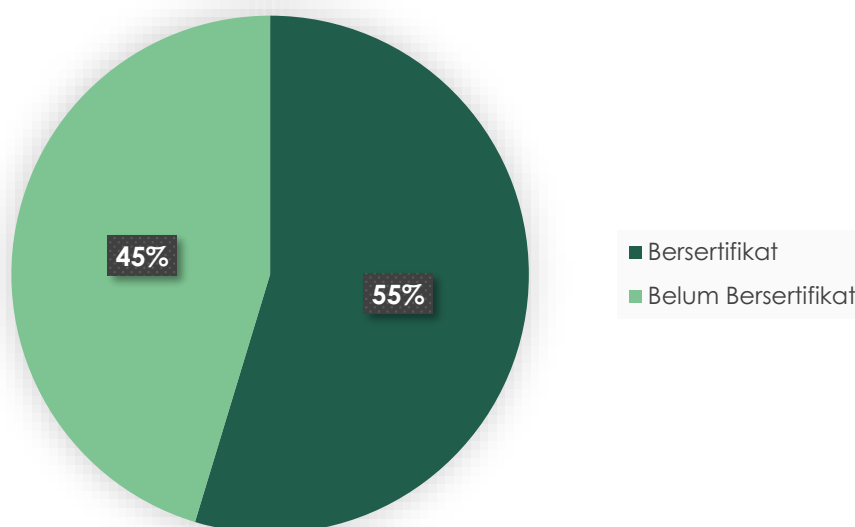
Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Tabel 3.29 Rerata capaian kinerja SK-26

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase lembaga wakaf yang dibina	70	71,23	100	100	120,00	120,00	88,77	
2.	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20	20,00	76,72	76,73	120,00	120,00	20,00	
3.	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	1	13,33	54,61	54,69	120,00	120,00	20,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-26						120,00	120,00		

Lembaga yang berkedudukan sebagai media untuk memajukan dan mengembangkan perwakafan Nasional di Indonesia adalah Badan Wakaf Indonesia (BWI). BWI membentuk perwakilan di tingkat provinsi dan kabupaten. BWI yang ada di provinsi Jambi berjumlah 12 (dua belas). Satu berkedudukan di provinsi, dan sebelas lainnya

berkedudukan di kabupaten/kota. Seluruh lembaga wakaf yang ada di wilayah provinsi Jambi mendapatkan pembinaan melalui Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota secara berkesinambungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi siwak.kemenag.go.id dan dokumen administrasi, terdapat 5.059 (76,73%) Akta Ikrar Wakaf telah diterbitkan dari jumlah total 6.593 aset wakaf yang ada. Sejak tahun 2022 pengajuan Akta Ikrar Wakaf (AIW) dilakukan secara *online*. Perubahan sistem dari manual menjadi digital menjadi kendala di tahun 2022. Sehingga hanya 3 AIW yang berhasil terbit di tahun 2022. Selanjutnya, tercatat sebanyak 3.621 dari 6.621 tanah wakaf telah bersertifikat.



Gambar 3.21 Persentase tanah wakaf bersertifikat

Berdasarkan data-data tersebut di atas, dapat dilihat capaian kinerja pada seluruh indikator SK-26 berada di atas target tahun 2022 dan target Renstra tahun 2024. Hal ini dapat tercapai karena Kanwil Kementerian Agama Provinsi selalu berperan aktif dalam sosialisasi dan edukasi wakaf. Beberapa kegiatan yang diadakan antara lain:

- Workshop Pengembangan SDM bagi Nazhir Wakaf;
- Penandatanganan kerjasama dengan BPN dalam hal percepatan sertifikasi tanah wakaf;
- Rapat Koordinasi Percepatan Sertifikasi Wakaf;
- Kampanye Nasional Gerakan Literasi Zakat dan Wakaf 2022 di Jambi Untuk Indonesia;
- Workshop Orientasi Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Tahun 2022



Gambar 3.22 beberapa kegiatan wakaf

SK-27

Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan

Indikator kinerja pada SK-27 yaitu: Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan Tidak terdapat lembaga dana sumbangan keagamaan Kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan di wilayah provinsi Jambi, seluruh lembaga sumbangan keagamaan saat ini hanya berada di tingkat pusat. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini tidak dapat diukur. Dan ini akan menjadi bahan evaluasi untuk menentukan indikator di tahun berikutnya.

SK-28**Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif**

Tabel 3.30 Rerata capaian kinerja SK-28

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	70	91,00	100	100	120,00	109,89	96,00	
2.	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	20	52,50	63,91	74,5	120,00	120,00	62,50	
3.	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1	1,00	8	8	120,00	120,00	3,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-28						120,00	120,00		

Seluruh madrasah dan Lembaga Pendidikan Diniyah Formal yang ada di provinsi Jambi telah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini telah melebihi target tahun 2022 dan target Renstra tahun 2024. Dan efek Pandemi telah membuka gerbang inovasi bagi para guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang segar akan kreatifitas serta inovasi untuk menumbuhkan minat belajar peserta didiknya. Setelah periode metode pembelajaran daring di tahun 2021, tahun 2022 pembelajaran kembali dilakukan dengan tatap muka, maka para guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang kreatif sehingga nyala api belajar peserta didiknya kembali muncul. Diperkirakan sebanyak 74,5% madrasah dari 937 madrasah dan lembaga Pendidikan Diniyah Formal (1 lembaga) yang ada di provinsi Jambi telah menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum. Angka ini telah melebihi target tahun 2022, dan memperoleh capaian kinerja sebesar **120%**.

Berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020, di provinsi Jambi terdapat 8 (delapan) madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan, yaitu: (1) MAN 2 Kota Jambi; (2) MAN 3 Kota Jambi; (3) MAN 1 Bungo; (4) MAN 1 Kerinci; (5) MAN 1 Sungai Penuh; (6) MAN 2 Batanghari; (7) MAN 3 Batanghari; (8) MAN 2 Muaro Jambi.

Seluruh indikator pada SK-28 telah melebihi target baik tahun 2022 maupun target Renstra tahun 2024. Diperlukan upaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan capaian realisasi ini hingga tahun 2024.

SK-29

Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

Tabel 3.31 Rerata capaian kinerja SK-29

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	80	100	69,96	100	87,45	100,00	100,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-29						120,00	120,00		

Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) adalah bentuk evaluasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama untuk mengukur kompetensi peserta didik madrasah dalam Literasi Membaca, Literasi Numerasi, Literasi Sains dan Literasi Sosial Budaya. AKMI dilaksanakan secara bergilir. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bidang Pendidikan Madrasah, jumlah siswa madrasah yang terpilih untuk mengikuti AKMI tahun 2022 berjumlah 6.688 siswa yang berasal dari 145 madrasah di provinsi Jambi. Seluruh siswa yang terpilih tersebut telah mengikuti AKMI tahun 2022. Sehingga realisasi mencapai 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%, sesuai dengan target tahun 2022 dan target Renstra 2024.

SK.30

Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Tabel 3.32 Rerata capaian kinerja SK-30

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	33	14,67	31,87	25,84	96,58	120,00	32,67	20,91
2.	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	45	20,00	50	32,76	111,11	120,00	45,00	27,20
Rerata Capaian Kinerja SK-30						103,84	120,00		

Salah satu *platform* yang dirancang oleh Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK), Kementerian Agama RI sebagai media pembelajaran online adalah *e-learning* madrasah. Dari 937 lembaga madrasah yang ada di wilayah provinsi Jambi, 307 lembaga telah terdaftar sebagai pengguna aplikasi *e-learning* madrasah Kementerian Agama. Hal ini menunjukkan realisasi kinerja sebesar 25,84% dari target 33%. Dan sekitar 50% mata pelajaran telah menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk *e-learning* madrasah. Hal ini diperlukan sebagai inovasi para guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa-siswanya yang harus bisa beradaptasi dengan perkembangan Teknologi Informasi. Rerata capaian kinerja pada SK-30 sebesar 120%, yang merupakan nilai maksimal. Namun pada setiap indikatornya masih membutuhkan masing-masing 20,91% dan 27,20% capaian untuk mencapai target Renstra 2024.

SK.31

Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi

Tabel 3.33 Rerata capaian kinerja SK-31

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	60	85,00	12,5	62,5	20,83	73,53	90,00	30,56
Rerata Capaian Kinerja SK-31						20,83	73,53		

Di provinsi Jambi terdapat delapan MA yang termasuk dalam MA plus keterampilan yang ditetapkan melalui SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2581 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020. 5 dari 8 MA plus keterampilan yang ada di provinsi Jambi melaksanakan program magang untuk meningkatkan *life skill* para siswanya. Capaian kinerja pada SK ini tergolong cukup, dan masih dibutuhkan 30,56% kinerja lagi untuk mencapai target Renstra tahun 2024. Kegiatan magang untuk meningkatkan *life skill* peserta didik perlu terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

Tabel 3.34 Rerata capaian kinerja SK-32

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	12	6,00	10	15	83,33	120,00	12,00	
2.	Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	4	1,00	NA	1	tak terukur	100,00	4,00	75,00
Rerata Capaian Kinerja SK-32						83,33	110,00		

Sepanjang tahun 2022, 15 orang guru pada MA plus keterampilan di Provinsi Jambi telah mengikuti peningkatan kompetensi melalui diklat yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Padang. Jenis pelatihan yang diikuti antara lain:

- Lesson Study* bagi Guru Madrasah;
- Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran;
- Teknis Revolusi Mental;
- Penggerak Penguatan Moderasi Beragama;
- Publikasi Ilmiah;
- Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) MA;
- Peneelitian Tindakan Kelas (PTK).

Terdapat satu pesantren yakni Pondok Pesantren Ummul Masakin, kab. Batanghari yang sudah mendapatkan pembimbingan dan bantuan Bank Indonesia Jambi untuk pengembangan unit usaha di sektor hortikultura dan perikanan. Untuk usaha hortikultura yakni menanam kacang panjang, hasil panennya mencapai 6 ton, dan menanam timun yang hasil panennya 7 ton. Dari segi perikanan, dilakukan penebaran ikan patin sebanyak 10 ribu bibit ikan oleh Bank Indonesia (BI) Jambi. Hasil panen pertanian dan perikanan ini dijual ke pasar terdekat yakni di kawasan Muaro Bulian dan Pasar Talang Gulo Kota Jambi.

Rerata capaian pada SK ini adalah 110%, sudah melebihi target tahun 2022, namun masih memerlukan upaya 75% untuk mencapai target Renstra 2024 pada indikator kedua.

SK-33

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Tabel 3.35 Rerata capaian kinerja SK-33

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	83	79,00	100	79	120,00	100,00	83,00	4,82
2.	Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	58,50	84,11	58,5	120,00	100,00	65,00	10,00
3.	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	58,00	76,79	58	118,14	100,00	65,00	10,77
4.	Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	69	62,00	79	63	114,49	101,61	69,00	8,70
5.	Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	30	27,00	25	39,13	83,33	120,00	30,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-33						111,19	104,00		

Rerata capaian kinerja pada SK-33 sebesar 104,00%. Seluruh indikator yang berkaitan dengan RA/Madrasah yang memenuhi SPM sarana prasarana memperoleh capaian kinerja sebesar 100%.

Sementara untuk Sekolah Minggu Buddha (SMB) di provinsi Jambi berjumlah 23 lembaga. Dan 9 diantaranya telah memenuhi SPM Sarana Prasarana. Sedangkan 14 lembaga lainnya belum memenuhi SPM Sarana Prasarana dikarenakan belum memiliki bangunan tersendiri, masih bergabung dengan rumah ibadah. Bantuan operasional SMB juga secara berkala diberikan kepada SMB yang membutuhkan.

SK-34
Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Tabel 3.36 Rerata capaian kinerja SK-34

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	8148	7786,00	83884	54353	120,00	120,00	8148	
2.	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	20	20,00	20,69	20,74	103,45	103,70	20,00	
3.	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	15	11,00	7,86	17,32	52,40	120,00	15,00	
4.	Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	100	80,00	NA	NA	Tak terukur	Tak terukur	100,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-34						91,95	114,57		

Rerata capaian kinerja pada SK-34 bernilai sangat baik berada pada angka 114,57%.

Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah dapat dilihat dari tabel berikut.

Jenjang	Penerima BOS	Penerima PIP
MI/Ula	9.757	7.431
MTs/Wustha	29.407	15.623
MA/Ulya	14.954	7.344
Total	54.353	30.398
Jumlah Siswa		146.557
%		20,74

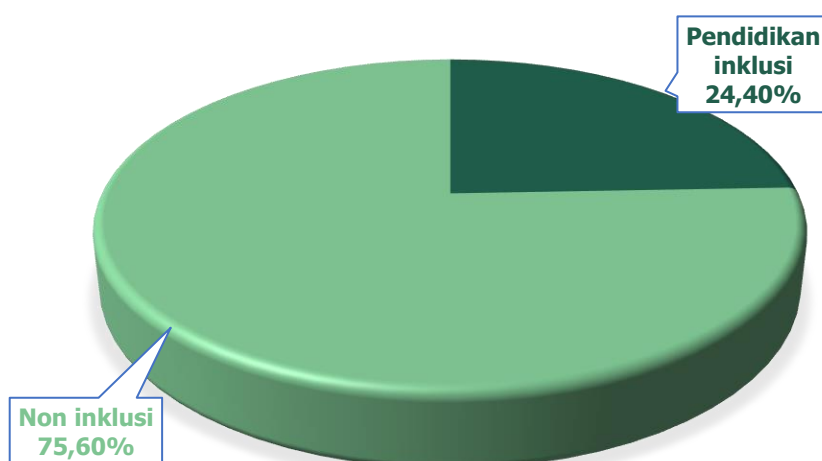
Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional pada tahun 2022 sebesar 20,74% atau sebanyak 71 (**17,32%**) dari 410 pondok pesantren yang ada di provinsi Jambi telah mendapatkan Bantuan Operasional dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Selanjutnya untuk indikator terkait pendirian madrasah di daerah afirmasi, Provinsi Jambi **tidak memiliki** daerah afirmasi, sehingga capaian kinerja pada indikator ini **tidak dapat diukur**. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi dalam penentuan sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun berikutnya.

SK-35**Meningkatnya kualitas penanganan ATS**

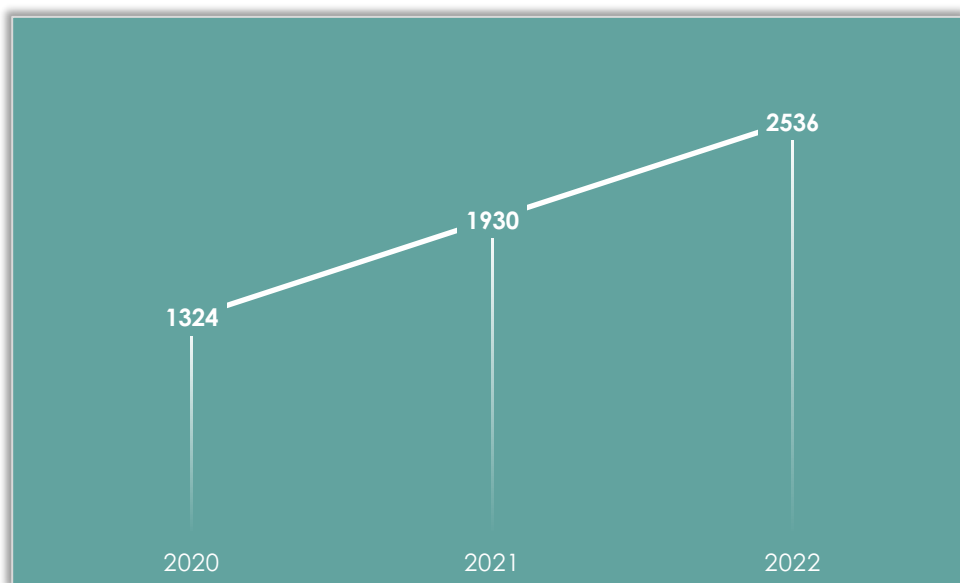
Tabel 3.37 Rerata capaian kinerja SK-35

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,2	0,15	21,36	24,4	120,00	120,00	0,20	
2.	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	43	39,00	45,77	31,4	106,44	80,51	43,00	26,98
Rerata Capaian Kinerja SK-35						113,22	100,26		

Pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Di provinsi Jambi terdapat 297 madrasah yang telah menyelenggarakan Pendidikan inklusi, dengan siswa berkebutuhan khusus berjumlah 917 orang, dan jenis kebutuhan khusus antara lain: gangguan komunikasi, lamban belajar, berbakat/memiliki kecerdasan luar biasa, kesulitan belajar spesifik, serta gangguan lainnya.



Gambar 3.23 Persentase Madrasah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Prov. Jambi Tahun 2022



Gambar 3.24 Jumlah peserta ujian kesetaraan di pesantren 2020-2022

Berdasarkan gambar di atas, Untuk tahun 2022, Peserta yang mengikuti ujian kesetaraan di pesantren berjumlah 2.536 orang. Dibandingkan dengan tahun 2021, yang pesertanya berjumlah 1.930 orang, angka ini mengalami kenaikan sebanyak 31,40%. Sehingga dapat diasumsikan persentase ATS yang mengikuti program kesetaraan ini sebesar **31,40%**. Pengukuran ini dilakukan karena tidak tersedianya data jumlah ATS di provinsi Jambi. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan 26,98% untuk mencapai target Renstra tahun 2024.

SK-36

Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Tabel 3.38 Rerata capaian kinerja SK-36

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	10.670	55.721	10.567	11.017	99,03	19,77	56.841	80,62
Rerata Capaian Kinerja SK-36						99,03	19,77		

Berdasarkan data yang diterima dari Bidang Pendidikan Madrasah, untuk Tahun Anggaran 2022, siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP berjumlah 11.017 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah siswa RA yang berjumlah 11.178, maka realisasi pada indikator ini sudah mencapai 98,56%. Namun target yang ditetapkan di tahun 2022 dinilai terlalu tinggi, sehingga capaian kinerja yang diperoleh hanya sebesar 19,77%.

Dan jika dibandingkan dengan target Renstra 2024 maka masih dibutuhkan 80,62% capaian kinerja untuk memenuhinya. Target yang ditetapkan pada Renstra dinilai terlalu tinggi, melihat tren perubahan jumlah siswa RA dari tahun ke tahun di provinsi Jambi tidak terlalu besar. Sehingga perlu dilakukan evaluasi terkait penetapan target pada Renstra

SK.37

Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

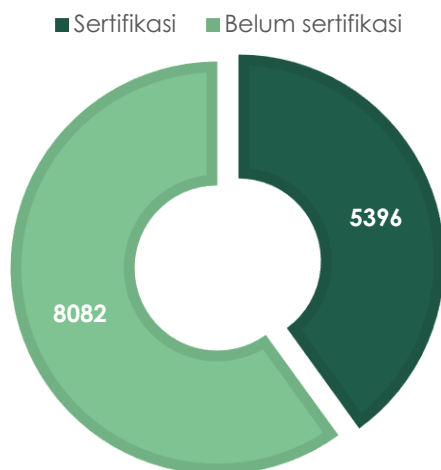
Tabel 3.39 Rerata capaian kinerja SK-37

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	85	82,00	21,81	40,04	25,66	48,82	84,50	52,63
2.	Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	21	15,16	97	15	120,00	98,98	20,36	26,33
3.	Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	90	70,00	100	70	111,11	100,00	90,00	22,22
4.	Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	13	12,23	45	12	120,00	98,12	12,23	1,88
5.	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AGK	30	20,00	NA	NA	tak terukur	Tak terukur	30,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-37						94,19	86,48		

Rerata capaian kinerja pada SK-37 tergolong baik, pada angka 86,48%. Namun masih perlu upaya peningkatan agar dapat mencapai target Renstra tahun 2024.

Sertifikasi guru menjadi salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik (guru) di dalam mekanisme teknis dan diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik, maka

guru tersebut sudah dinilai profesional dalam membuat praktek dan sistem pendidikan yang berkualitas dalam mengajar. Berikut ini ditampilkan data jumlah guru yang telah lulus sertifikasi di Provinsi Jambi.



Gambar 3.25 Jumlah Guru bersertifikasi dan non sertifikasi

Berdasarkan gambar di samping, maka dapat dilihat jumlah guru yang telah lulus sertifikasi pada tahun 2022 hanya 5.396 orang dari 13.478 orang jumlah guru, atau sebesar 40,04%. Hal ini menunjukkan capaian kinerja pada indikator ini sebesar hanya sebesar **48,82%** dari target yang telah ditetapkan. Masih perlu upaya lebih lanjut agar kinerja ini dapat ditingkatkan.

Selain melalui diklat yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan, kompetensi Kepala Madrasah juga ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh KKM (Kelompok Kerja Madrasah) provinsi Jambi, seperti Bimtek Implementasi Kurikulum Merdeka di tahun 2022. KKM provinsi Jambi beranggotakan para kepala madrasah yang ada di provinsi Jambi, jenjang MI, MTs, dan MA.



Gambar 3.26 Bimtek Implementasi Kurikulum Merdeka

Peningkatan kompetensi guru madrasah provinsi Jambi dilakukan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh forum kegiatan professional guru MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan juga diklat yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan Padang.

Indikator "Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP Pola PKB dan AKG" tidak dapat diukur karena sampai dengan tahun 2022 Program AKG hanya tersedia bagi guru Madrasah.

SK.38

Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik

Tabel 3.40 Rerata capaian kinerja SK-38

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51	49,28	80	88,99	120,00	120,00	50,78	
2.	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	4	4,00	5	10	120,00	120,00	4,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-38						120,00	120,00		

Jumlah guru yang ditetapkan nilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dapat dilihat dari jumlah guru PNS yang telah menerima tunjangan kinerja. Sebanyak **88,99%** yakni 2.927 orang dari 3.289 orang guru PNS yang ada di provinsi Jambi telah menerima tunjangan kinerja. Jika dibandingkan dengan target tahun 2022 dan juga target Renstra tahun 2024 maka angka ini telah melebihi target yang ditetapkan. Sehingga capaian kinerja pada indikator tersebut bernilai 120%. Sejumlah penghargaan juga telah diraih oleh 10 orang guru di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi selama tahun 2022, yang artinya capaian kinerja pada indikator "Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah" telah melebihi target 2022 dan juga Renstra tahun 2024. Daftar guru yang mendapat penghargaan di tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.41 Daftar guru yang mendapatkan penghargaan tahun 2022

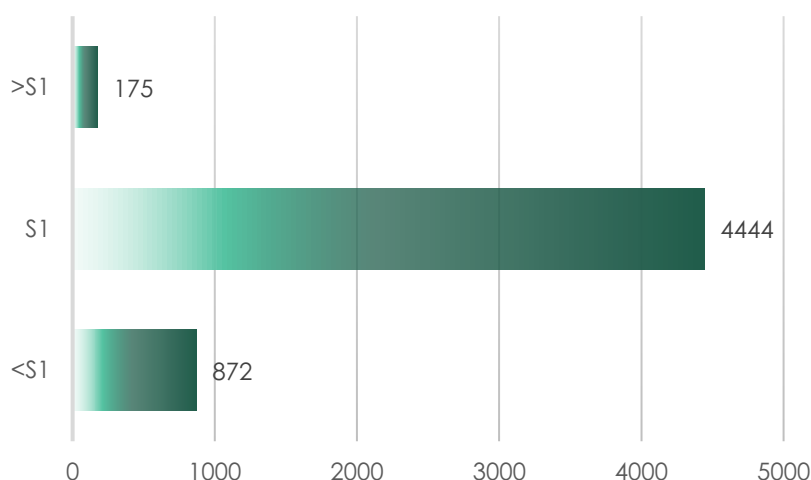
No	Nama Guru	Penghargaan	Asal Madrasah
1	Namirah, S.Ag., M.Pd.	Juara Penulis Asesmen Literasi Sosial Budaya	MAN IC Jambi
2	Zakiah, M.E.Sy.	Juara I Pembimbing Lomba Manufest Universitas Pertamina dan Pemenang Proposal 50 Juta untuk Proyek KIR Universitas Pertamina	MAN IC Jambi
3	Maryana, M.Pd.		MAN IC Jambi
4	Muhammad Bustanul Arifin, S.P.	Medali Emas Predikat A+ PRESTIGE Olimpiade Sains Pemuda Indonesia Tahun 2022	MAN IC Jambi
5	Gunawan, M.Pd.	Medali Perunggu Pembimbing Lomba OSN Bidang Fisika	MAN IC Jambi
6	Robi Maulidinsyah, S.Pd.	Juara I Lomba Video Kreator Universitas Pertamina Kategori Umum	MAN IC Jambi
7	Dedi Haryanto, S.S. NIP	Juara II Lomba Video Kreator Universitas Pertamina Kategori Umum	MAN IC Jambi
8	Karmi, S.Pd.	Juara Favorit GTK Madrasah Berprestasi	MAN 1 Bungo
9	Syofian.Is, S.Ag., S.Pd., M.Pd.	Juara Favorit GTK Madrasah Berprestasi	MTsN 4 Kota Jambi
10	Muhammad Syafi'i	Juara Favorit GTK Madrasah Berprestasi	MTsN 4 Kota Jambi

SK-39**Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik**

Tabel 3.42 Rerata capaian kinerja SK-39

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	29	12,50	23,09	12,5	79,62	100,00	28,50	56,14
2.	Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	51	44,50	50	44,5	98,04	100,00	50,50	11,88
3.	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	85	81,00	95,33	84,12	112,15	103,85	85,00	1,04

4.	Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	2,5	2,30	0	0	0,00	0,00	2,50	100,00
Rerata Capaian Kinerja SK-38						72,45	75,96		



Gambar 3.27 Jumlah Guru PAI berdasarkan pendidikan, 2022

Berdasarkan gambar di atas guru Pendidikan Agama Islam dengan kualifikasi minimal S1 berjumlah 4.619 orang, terdiri dari pendidikan S1 berjumlah 4.444 orang, di atas S1 berjumlah 175 orang. Dari 5.491 orang guru PAI di provinsi Jambi, 84,12%-nya telah berkualifikasi pendidikan minimal S1. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini sebesar **103,85%** telah melebihi target 2022 namun masih diperlukan 1,04% capaian untuk memenuhi target Renstra 2024.

Pada SK-39 terdapat satu indikator yang capaian kerjanya bernilai kurang (0%), yakni "jumlah calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2", untuk tahun 2022. Karena tidak ada calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.

SK-40

Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90	80,00	100	100	111,11	120,00	90,00	

2.	Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	85	80,00	100	100	117,65	120,00	85,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-40						114,38	120,00		

Sasaran Kegiatan dan Indikator kinerja pada SK-40 terdapat pada Pembimas Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha. Namun di provinsi Jambi hanya ada 1 sekolah keagamaan buddha yaitu, Nava Dhammasekha yang mulai beroperasi sejak tahun 2021.

Seluruh guru pada Nava Dhammasekha telah berkualifikasi minimal S1, sehingga capaian kinerja pada indikator pertama, mencapai 120%. Berbeda dengan kualifikasi dan kompetensi minimal guru, persyaratan kualifikasi dan kompetensi minimal tenaga kependidikan adalah SLTA. Seluruh tenaga kependidikan pada Nava dhammasekha Jambi telah memenuhi persyaratan tersebut. Berdasarkan kedua hal tersebut, maka diperoleh rerata capaian kinerja pada SK-40 sebesar 120%, bernilai sangat baik. Dan keduanya telah melebihi target Renstra 2024.

SK-41

Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Tabel 3.43 Rerata capaian kinerja SK-41

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	497	432	866	409	120,00	94,68	497,00	17,71
Rerata Capaian Kinerja SK-41						120,00	94,68		

Indikator kinerja pada SK-41 yaitu: jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi. Sebanyak 409 madrasah telah difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi di tahun 2022. Sementara untuk akreditasi PKPPS (Pesantren) dilakukan secara mandiri oleh PKPPS yang bersangkutan. Jika dibandingkan dengan Renstra tahun 2024, maka dibutuhkan 17,71% capaian kinerja untuk memenuhi target tersebut.

SK-42**Meningkatnya budaya mutu pendidikan**

Tabel 3.44 Rerata capaian kinerja SK-42

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	95	75,00	95	75	100,00	100,00	95,00	21,05
2.	Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	53	27,35	0,5	0,97	0,94	3,55	52,50	98,15
Rerata Capaian Kinerja SK-42						50,47	51,77		

Budaya mutu pendidikan merupakan sistem nilai dari sebuah lembaga yang menghasilkan keadaan lingkungan pendidikan yang kondusif dalam pembentukan perbaikan yang berkelanjutan dalam segi mutu. Budaya Mutu terdiri dari nilai-nilai, tradisi, prosedur, dan harapan yang mengedepankan mutu. Lembaga pendidikan seperti Madrasah dan Pendidikan diniyah penting sekali untuk membangun budaya mutu sedini mungkin. Dan 75% madrasah/Pendidikan diniyah yang ada di provinsi Jambi telah menerapkan budaya mutu pendidikan.

Persentase Siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah yang mengikuti kompetisi nasional/internasional hanya 0,97%, yakni 1.966 dari 202.630 orang siswa/santri provinsi Jambi. Angka ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan pada Renstra. Target dinilai terlalu tinggi sementara jumlah kompetisi nasional/internasional sangat sedikit.

SK-43**Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan**

Tabel 3.45 Rerata capaian kinerja SK-43

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan	95	75,00	100	100	105,26	120,00	95,00	

	pendidikan karakter dalam pembelajaran								
2.	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	50,00	100	100	100,00	120,00	100,00	
3.	Persentase madrasah yang ramah anak	80	60,00	80	60	100,00	100,00	80,00	25,00
Rerata Capaian Kinerja SK-43						101,75	113,33		

Capaian kinerja indikator 1 dan 2 pada SK-43 telah melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat terwujud karena:

- Penerapan kurikulum 2013 (K-13) pada seluruh madrasah/pendidikan diniyah yang mengedepankan pendidikan karakter dalam kurikulum pembelajaran;
- Pembinaan Kepala Kepala Pendidikan diniyah yang ada di provinsi Jambi telah dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman yang dilakukan baik oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi maupun oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
- Di lingkungan madrasah, berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan pendidikan ramah anak, mulai dari sarana prasarana, budaya, regulasi, sampai metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan telah dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Sekitar 60% madrasah yang ada di provinsi Jambi dinilai telah ramah anak karena tidak ada tindak kekerasan/perundungan yang terjadi terhadap anak, namun yang mengajukan usulan dan telah ditetapkan SK Sekolah Ramah Anak hanya berjumlah 30 madrasah negeri dan swasta. Perlu sosialisasi lebih lanjut perihal pengusulan Satuan Pendidikan Ramah Anak bagi madrasah di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.

SK-44

Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Tabel 3.46 Rerata capaian kinerja SK-44

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan	44	35,00	40	40	90,91	114,29	44,00	9,09

	Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan								
2.	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	42	38,00	133	133	120,00	120,00	42,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-44						105,45	117,14		

Pencapaian kinerja pada indikator di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan berupa: ekstrakurikuler tari, *drumband*, dan lain sebagainya. Organisasi ekstrakurikuler ini banyak terdapat di madrasah yang berlokasi di pusat kota/kabupaten, dengan akumulasi sebanyak 40 organisasi siswa ekstrakurikuler.
- Seluruh gugus pramuka yang ada pada **133** madrasah negeri telah mendapatkan pembinaan dari gugus depan secara rutin dan teratur. Bahkan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah menerima tanda penghargaan Lencana Darma Bakti atas pengabdian dan dedikasinya terhadap kemajuan dan perkembangan gerakan pramuka di Provinsi Jambi, pada Apel Puncak Peringatan Hari Pramuka ke-61 tahun 2022.



Gambar 3.28 Kepala Kanwil Kemenag Prov. Jambi menerima Lencana Darma Bakti

SK-45
Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Tabel 3.47 Rerata capaian kinerja SK-45

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2,00	16	16	120,00	120,00	2,00	
2.	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	90	95,00	90	95	100,00	100,00	99,00	4,04
3.	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94	95,69	98,62	97,65	104,91	102,05	97,80	0,15
4.	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	25	50,00	100	25,44	120,00	50,88	70,00	64,29
Rerata Capaian Kinerja SK-45						111,23	93,23		

Laporan Keuangan pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi telah disusun sesuai standar dan tepat waktu. Sebanyak **16** laporan keuangan telah disusun, 8 laporan pada semester I dan 8 laporan pada semester II. Dalam hal pelaksanaan pengendalian terhadap pelaporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Pemerintah Pusat pada tahun 2022 dilakukan dengan pendampingan dan reviu oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama. Mulai tahun 2023, pelaksanaan PIPK dilakukan secara *online* melalui aplikasi e-PIPK dengan membentuk tim PIPK Satuan Kerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi sesuai Keputusan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Nomor 840 Tahun 2022.

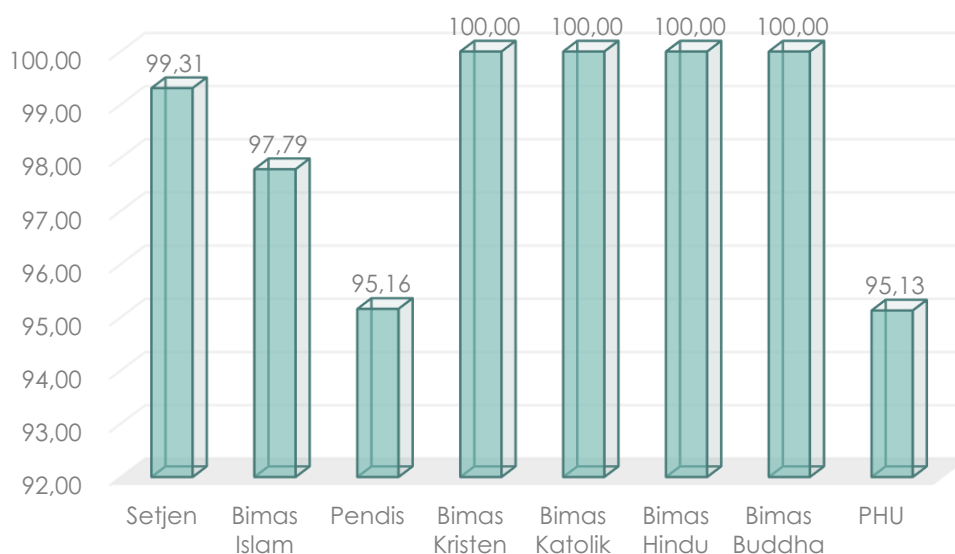
Rerata capaian kinerja pada SK di atas memperoleh nilai capaian sebesar **93,23%**. Dari 4 (empat) indikator yang ada, terdapat 1 (satu) indikator yang capaian kinerjanya bernilai cukup, sebesar 50,88%, yakni indikator "Persentase Penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama". Masih rendahnya capaian pada indikator ini disebabkan temuan baru sampai ke matrik LHP baik administrasi maupun keuangan.

SK-46
Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Tabel 3.48 Rerata capaian kinerja SK-46

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	50	41,95	100	98,06	120,00	120,00	49,93	
2.	Persentase tanah yang bersertifikat	40	31,35	100	50,32	120,00	120,00	40,00	
3.	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	99	97,00	100	70	101,01	72,16	99,00	29,29
Rerata Capaian Kinerja SK-46						113,67	104,05		

Sebanyak 3.291 dari 3.356 atau 98,06% aset BMN pada Kanwil Kementerian Provinsi Jambi telah ditetapkan status penggunaannya melalui Keputusan Menteri Keuangan RI. Hal ini menunjukkan realisasi pada indikator ini sebesar 120%. Dan dari 155 jumlah tanah yang ada, sebanyak 78 telah memiliki sertifikat. Sementara *Opname Physic* (OP) dan revaluasi aset BMN telah dilaksanakan pada 70% aset BMN yang ada di Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. *Opname Physic* (OP) atau inventarisasi BMN terkendala perubahan migrasi data dari aplikasi SIMAK BMN ke SAKTI. Sehingga capaian pada indikator ini belum maksimal.



Gambar 3.29 Data Persentase penetapan status penggunaan BMN berdasarkan unit Eselon I

SK-47**Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum**

Tabel 3.49 Rerata capaian kinerja SK-47

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase produk hukum yang diterbitkan	85	95,00	100	95	117,65	100,00	95,00	
2.	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	45	80,00	50	100	111,11	120,00	100,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-47						114,38	110,00		

Capaian kinerja pada SK-47 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Persentase produk hukum yang diterbitkan, Sebanyak 553 produk hukum berupa Surat Keputusan telah diterbitkan pada tahun 2022. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini memperoleh nilai **100%** dari target 95% yang telah ditetapkan.
- b. Sepanjang Tahun Anggaran 2022, terdapat 2 (dua) kasus hukum, yang ada di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Kasus pertama merupakan kasus lanjutan dari kasus tahun 2021. Kanwil mengajukan banding terhadap putusan PTUN jambi terkait gugatan terhadap SK, dan menghasilkan putusan bahwa hakim pengadilan tinggi tata usaha negara medan yang menguatkan putusan pengadilan tata usaha negara Jambi dan sudah berkekuatan hukum tetap. Kasus kedua kasus gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh gabungan advokat muslim Indonesia jambi terkait pernyataan menteri agama tentang penggunaan pengeras suara ketika azan, dan sudah putus di Pengadilan Negeri Jambi karena penggugat mencabut gugatannya.

Kedua capaian di atas jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, sudah melebihi target yang ditetapkan.

SK-48
Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri

Tabel 3.50 Rerata capaian kinerja SK-48

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase rekomendasi izin orang asing	90	96,00	100	100	111,11	104,17	99,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-48						111,11	104,17		

Tahun 2022, Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi menerima 24 pengajuan izin tinggal rohaniwan asing, dan semuanya telah diberikan izin rekomendasinya. Tercatat 8 orang rohaniwan asing agama islam dan 16 orang rohaniwan agama buddha yang mengajukan izin tinggal di provinsi Jambi. Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, maka nilai capaian ini telah melebihi target tahun 2024.

SK-49
Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Tabel 3.51 Rerata capaian kinerja SK-49

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90	100	100	100	111,11	100,00	100,00	
2.	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	95	90	95	112,50	100,00	95,00	
3.	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	50	70	0	70	0,00	100,00	95,00	26,32
4.	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	70	77,78	80	120,00	114,29	90,00	11,11
5.	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	40	70	88,89	70	120,00	100,00	90,00	22,22

6.	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	95,00	90,01	90	100,01	94,74	95,00	5,26
7.	Persentase data ASN yang diupdate	90	90,00	100	100	111,11	111,11	90,00	
8.	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	70	80,00	100	80	120,00	100,00	90,00	11,11
Rerata Capaian Kinerja SK-49						99,34	102,52		

Penyusunan CPPPK tahun 2022 diusulkan 1.163 formasi dan seluruhnya disetujui oleh Kemenpan-RB. Sehingga realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 100%. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti. Laporan permasalahan terkait pensiun telah 100% ditindaklanjuti, akan tetapi terkait permasalahan kode etik, disiplin, dan pemberhentian belum sepenuhnya selesai ditindaklanjuti karena kewenangan juga berada di tingkat pusat. Pada tahun 2022 terjadi rotasi promosi jabatan yang disesuaikan dengan kompetensi jabatan hasil asesmen di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi.

ASN yang ada di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi berjumlah 4.829 orang, dan 80%-nya memiliki Indeks Profesional kategori sedang. Usulan mutase ASN sesuai dengan periodisasi sebanyak **90%** telah diusulkan di tahun 2022. Selebihnya tidak diusulkan karena tidak memenuhi syarat. Seluruh data ASN di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi telah di-*update* secara mandiri melalui pemutakhiran data mandiri my-SAPK BKN dan juga pemutakhiran data mandiri simpeg 5 Kementerian Agama. Layanan kepegawaian telah menerapkan SPMP (Sistem Pengendalian dan Monitoring Pelayanan), dan semua telah terdokumentasikan dengan baik.

Tabel 3.52 Rerata capaian kinerja SK-50

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	90	80,00	90	90	100,00	112,50	90,00	
2.	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	60,00	90	90	90,00	120,00	100,00	10,00
3.	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95	95,00	85,75	52,98	90,26	55,77	95,00	44,23
Rerata Capaian Kinerja SK-50						93,42	96,09		

Satuan kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi pada tahun 2022 telah menerapkan *Standard Operating Procedure*/Prosedur Operasional Standar (SOP) sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan serta melaksanakan revidi terhadap SOP, namun masih ditemukan beberapa kelemahan dalam evaluasi, seperti dasar hukum yang digunakan tidak relevan atau sudah tidak berlaku sehingga standar mutu masih 90% meski sudah sesuai dengan target yang diinginkan. Laporan kinerja satuan kerja telah disusun sesuai dengan indikator kinerja. Dan rata-rata mencapai 95%. Namun dalam menganalisis hasil laporan kinerja belum sepenuhnya mampu mengungkap faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan. Selanjutnya, terkait Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (TLHP) tahun 2022, dari 151 hasil pengawasan yang ada, sebanyak 80 sudah selesai ditindaklanjuti sehingga realisasi kinerja pada indikator ini sebesar **52,98%**. Rendahnya capaian ini disebabkan karena rendahnya respon *auditee* (pihak yang diaudit) dalam menindaklanjuti temuan; bukti fisik yg disampaikan *auditee* tidak lengkap, masih lemahnya SPIP pada satker, serta administrasi yang belum tertib. Kurang jelasnya rekomendasi temuan menyebabkan tindak lanjut menjadi sulit. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024, maka masih dibutuhkan 44,23% capaian lagi.

LAPORAN PROGRESS TINDAK LANJUT
TEMUAN INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA RI, BPKP DAN BPK-RI
JANUARI 2022 S/D 17 DESEMBER 2022

NO	LEMBAGA PENGAWASAN	JML. TEMUAN	JML. TINDAK LANJUT	JML. SISA	KET
1	Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI	149	78	71	
2	BPK-RI	2	2		
3	BPKP Perwakilan Provinsi Jambi	0	0	0	

Jambi, 17 Desember 2022
An. Kepala
Kepala Bagian Tata Usaha/
Koordinator TLHP


Drs. H. Abdullah Saman, M.Pd

Gambar 3.30 *screenshot* laporan hasil tindak lanjut per 17 desember 2022

SK-51

Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi

Tabel 3.53 Rerata capaian kinerja SK-51

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;	80	90,00	80	80	100,00	88,89	100,00	20,00
2.	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	10	7,00	9	7	90,00	100,00	7,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-51						95,00	94,44		

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator “Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi” ini dalam bentuk pembinaan langsung Tim Zona Integritas (ZI) dan Reformasi Birokrasi (RB) pada tingkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota melalui perjalanan monitoring dan evaluasi tim ZI dan RB Kanwil. **80%** satuan kerja telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi. Masih dibutuhkan 20% capaian untuk mencapai target kinerja di tahun 2024 sesuai Renstra.

Berdasarkan SK Agen Perubahan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi tahun 2022, agen perubahan yang ada di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi berjumlah 7 orang, seluruhnya telah dibina untuk mengimplementasikan program kerja. Agen perubahan ini dilibatkan dalam berbagai aktifitas organisasi sebagai bentuk pembinaan untuk meningkatkan kompetensi organisasi.

SK-52

Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Tabel 3.54 Rerata capaian kinerja SK-52

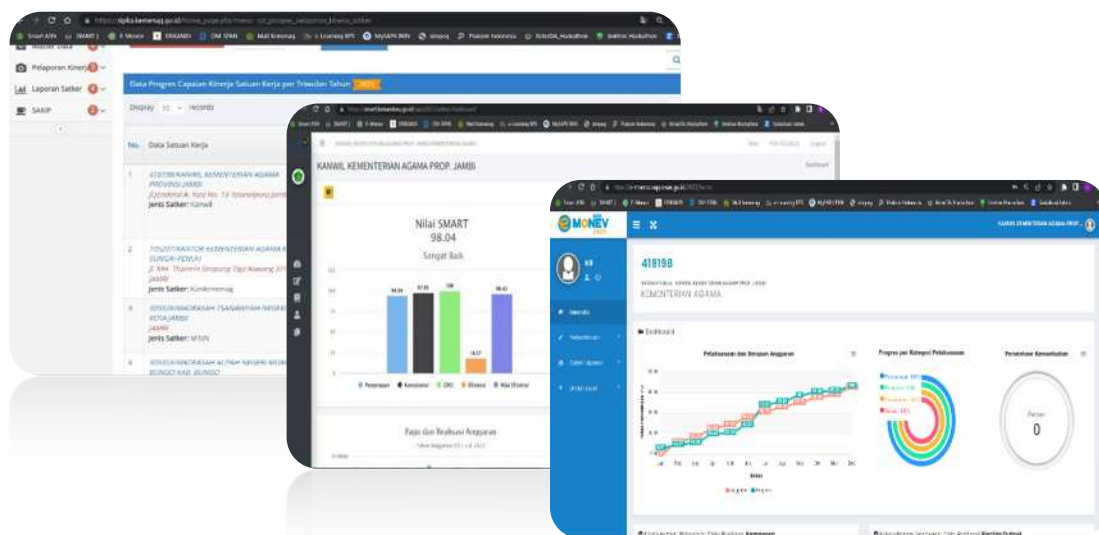
No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	95,00	90	95	100,00	100,00	100,00	5,00
2.	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	95,00	80	95	88,89	100,00	92,50	
3.	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	75,00	80	80	114,29	106,67	75,00	
Rerata Capaian Kinerja SK-52						101,06	102,20		

Seluruh *output* perencanaan, seperti Renstra, RKAKL, RKT, Cascading IKS, Perjanjian Kinerja, dll disusun berbasis data. Namun dari segi kualitas data yang disediakan masih terdapat kelemahan, seperti data yang tidak valid atau kurang *up-to-date*, sehingga output yang dihasilkan pun belum maksimal. Rata-rata realisasi pada indikator ini sekitar 95%. Perbaikan terhadap keabsahan data masih terus dilakukan baik di tingkat Kanwil maupun di tingkat Kementerian Agama. Renja, di tingkat satker Kanwil berupa RKAKL disusun berdasarkan Renstra. Namun, ada beberapa sasaran kegiatan yang tercantum dalam Renstra ternyata tidak tercantum di dalam RKAKL. Hal ini menyebabkan hanya 95% muatan RKAKL yang selaras dengan Renstra Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. Seperti dialog lintas agama yang ditetapkan targetnya di tahun 2022, namun ternyata tidak memiliki anggaran pelaksanaan kegiatan di tahun 2023. Namun karena tidak tersedianya anggaran bukan berarti kegiatan tersebut tidak dilaksanakan. Kegiatan tetap dilakukan dalam bentuk yang berbeda. Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024, hanya indikator "Persentase output perencanaan yang berbasis data" yang masih memerlukan capaian untuk mencapai target di tahun 2024, yakni sebesar 5%.

Tabel 3.55 Rerata capaian kinerja SK-53

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96	95	90	95	93,75	100,00	96,00	1,04
2.	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	80	75	90	75	112,50	100,00	80,00	6,25
Rerata Capaian Kinerja SK-53						103,13	100,00		

Rerata capaian kinerja pada dua IKS di atas telah sesuai dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2022. 95% laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran dinilai telah berkualitas. Sistem informasi yang mendukung penyusunan dan pemantau laporan capaian kinerja dan anggaran juga telah secara aktif digugkan di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Laporan capaian kinerja dilakukan melalui aplikasi SIPKA dan juga manual. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara elektronik melalui aplikasi SMART Kemenkeu dan e-Monev Bappenas. Sedangkan untuk perencanaan dan anggaran dilakukan secara online melalui aplikasi SAKTI Kemenkeu. Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024, maka masing-masing indikator masih memerlukan capaian kinerja sebesar 1,04% dan 6,25%.



Gambar 3.31 Screenshoot sistem informasi pelaporan kinerja dan anggaran

Sebagai tindak lanjut pemantauan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi selalu memberikan surat untuk mengingatkan satuan kerja di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi agar aktif dalam mengisi data pada aplikasi-aplikasi monitoring secara elektronik tersebut di atas.

SK-54

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Tabel 3.56 Rerata capaian kinerja SK-54

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	60	80	60	80	100,00	100,00	95,00	15,79
Rerata Capaian Kinerja SK-54						100,00	100,00		

Kebutuhan sarana prasarana kantor **80%** telah sesuai standar. Telah dilakukan rehabilitasi beberapa ruangan dan pengadaan alat-alat penunjang administrasi perkantoran untuk memperbaiki kualitas sarana dan prasarana pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, serta perbaikan sarana prasarana pada beberapa Kantor Kementerian Agama Kabupaten/kota, seperti Kankemenag kabupaten Muaro Jambi yang sebelumnya rusak akibat banjir. Untuk sarana prasarana yang belum sesuai standar maka akan diajukan pengadaan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Upaya perbaikan kualitas sarana dan prasarana kantor terus dilakukan agar tercipta kantor yang memenuhi standar sarana dan prasarana sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik.

SK-55

Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Tabel 3.57 Rerata capaian kinerja SK-55

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	80	100	80	100	100,00	100,00	100,00	-

2.	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	55	100	55	100	100,00	100,00	100,00	-
3.	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	72	100	70	90	97,22	90,00	100,00	10,00
4.	Persentase menurunnya lelang gagal	65	80	57,16	NA	87,94	NA	95,00	NA
5.	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	50	85	0	NA	0,00	NA	98,00	NA
Rerata Capaian Kinerja SK-55						77,03	96,67		

Rerata capaian kinerja pada SK-55 sebesar **96,67%** yang artinya bernilai Baik. Seluruh surat yang masuk ke Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) telah ditindaklanjuti secara cepat dan tepat waktu. Seluruh dokumen juga telah dikirim secara elektronik, via email, aplikasi whatsapp dan aplikasi lainnya. Kedua indikator ini telah mencapai target Renstra 2024. Namun belum seluruh surat diarsipkan ke dalam e-dokumen. Masih ada 10% surat yang diarsipkan secara manual. Selanjutnya, terkait dengan lelang pengadaan barang/jasa, sejak tahun 2022, berdasarkan KMA Nomor 926 Tahun 2021 tentang Kepala Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Kementerian pada Kementerian Agama dan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor 96 tahun 2021 tentang Personel Organ Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Kementerian pada Kementerian Agama, dapat diketahui bahwa Pokja Pemilihan Pengadaan Barang/Jasa untuk wilayah provinsi Jambi bukan berasal dari Pejabat Pengadaan Barang/Jasa pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Sehingga realisasi pada dua indikator "Persentase menurunnya lelang gagal" dan "Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding" tidak dapat disediakan.

SK-56

Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

Tabel 3.58 Rerata capaian kinerja SK-56

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60	80,00	30	80	50,00	100,00	95,00	15,79
Rerata Capaian Kinerja SK-56						50,00	100,00		

Capaian kinerja pada indikator Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan mencapai 100%, sesuai target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai komitmen dan kerjasama dalam berbagai bidang yang dihasilkan melalui pertemuan-pertemuan yang dilakukan, serta tidak adanya laporan/*complaint* dari pihak tamu terkait pelayanan yang diberikan. Permintaan audiensi telah seluruhnya terpenuhi disesuaikan dengan agenda pimpinan.



Gambar 3.32 Beberapa perjanjian kerjasama yang dilakukan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi

SK-57

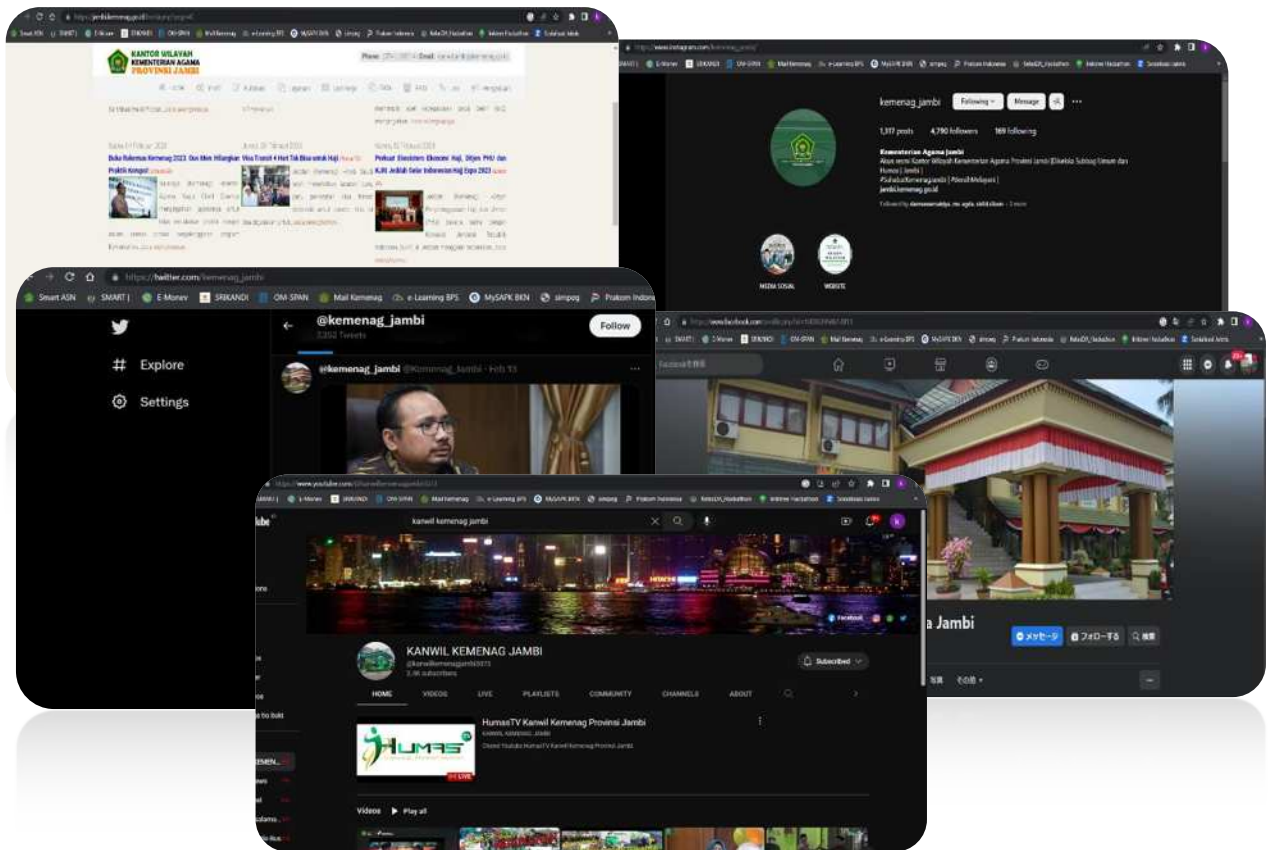
Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Tabel 3.59 Rerata Capaian Kinerja SK-57

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	15	17	226	205	120,00	120,00	18	-
2.	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	90	93	20	100	22,22	107,53	100	-
Rerata Capaian Kinerja SK-57						71,11	113,76		

Rerata capaian kinerja pada SK-57 adalah sebesar 113,76%. Hal ini dapat diartikan telah baiknya kualitas layanan hubungan masyarakat (humas) dan informasi pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi selama tahun 2022. Tercatat sebanyak 205 berita terkait capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi di *website* Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Angka tersebut telah melebihi target Renstra tahun 2024. Untuk pemberitaan negatif, tidak ada yang harus di-*counter* disebabkan karena tidak adanya pemberitaan negatif tentang Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Hal ini dapat tercapai karena SDM pada fungsi humas yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Media yang digunakan antara lain:

1. *website* Kanwil (<https://jambi.kemenag.go.id/>);
2. instagram Kanwil (https://www.instagram.com/kemenag_jambi/);
3. Facebook Kanwil (<https://www.facebook.com/profile.php?id=100063964653813>);
4. Twitter Kanwil (https://twitter.com/kemenag_jambi);
5. *channel*/youtube Kanwil (<https://www.youtube.com/@kanwilkemenagjambi3073>).



Gambar 3. 33 Screenshoot akun media sosial Kanwil Kemenag Prov. Jambi

SK.58**Meningkatnya kualitas data dan sistem Informasi**

Tabel 3.60 Rerata Capaian Kinerja SK-58

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	60	80,00	80	85	120,00	106,25	100	15
Rerata Capaian Kinerja SK-58						120,00	106,25		

Data bidang agama yang disediakan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi berupa data Nikah Rujuk (NR), data jumlah rumah ibadah, data penghulu, penyuluh agama, organisasi keagamaan dan lain sebagainya. Sedangkan data bidang Pendidikan berupa data Lembaga RA dan Madrasah, jumlah siswa, data guru madrasah, data pondok pesantren, dan lain sebagainya. Namun tidak semua data dikategorikan valid dan reliabel. Hanya 85% data agama dan pendidikan yang tergolong valid dan reliabel. Untuk mencapai target Renstra tahun 2024, masih membutuhkan persentase capaian sebesar 15%. Data yang belum terintegrasi masih menjadi isu dalam hal kevalidan data. Hal ini menjadi topik utama perihal satu data Indonesia di lingkungan Kementerian Agama. Untuk meningkatkan kualitas data tersebut, maka Kementerian Agama mengeluarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan pada Kementerian Agama, dan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Kementerian Agama.

SK-59**Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan**

Tabel 3.61 Rerata Capaian Kinerja SK-59

No	IKSK	Target		Realisasi		Capaian		Renstra 2024	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	Target	% yang diperlukan
1.	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	25	70	97,48	97,48	120,00	120,00	100	2,52
Rerata Capaian Kinerja SK-59						120,00	120,00		

Aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik) adalah aplikasi pengelolaan keuangan madrasah mulai dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang dapat diakses baik secara *online*. Sebanyak 890 lembaga madrasah dari 913 madrasah yang ada di provinsi Jambi telah mendapatkan pelatihan e-RKAM pada tahun 2021. Untuk tahun 2022, tidak ada kegiatan pelatihan e-RKAM yang diikuti oleh peserta madrasah di provinsi Jambi, disebabkan tidak ada surat panggilan peserta pelatihan dari Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Sehingga capaian realisasi kinerja indikator tersebut sama dengan realisasi pada tahun 2021, sebesar **97,48%**, dengan capaian kinerja sebesar 120%. Untuk mencapai target Renstra tahun 2024, masih dibutuhkan capaian sebesar 2,52%.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan pencapaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tidak terlepas dari peran faktor pendukung yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdapat pada suatu organisasi merupakan kunci keberhasilan pencapaian kinerja organisasi tersebut. Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi memiliki SDM yang kompeten di bidang tugasnya masing-masing sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Peningkatan kompetensi SDM terus dilakukan untuk meningkatkan performa Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan pada dokumen Renstra, RKAKL, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan.

b. Penerapan Teknologi Informasi

Era industri 4.0 telah mengubah tata pelaksanaan pemerintahan di setiap instansi pemerintah. Berbagai aplikasi telah dikembangkan oleh Kementerian Agama dan juga pada Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi sebagai upaya perbaikan sistem kerja yang berdampak pada pencapaian kinerja yang maksimal. Salah satunya aplikasi SMART ASN yang telah dikembangkan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi telah mempermudah sistem pemantauan dan evaluasi kinerja setiap pegawai yang ada di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. Penggunaan aplikasi zoom dalam kegiatan rapat jarak jauh dan pembelajaran siswa madrasah telah memberikan efisiensi pada waktu dan

anggaran. Penerapan teknologi informasi ini berperan besar dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.

c. Dukungan *stakeholder*

Meningkatnya partisipasi *stakeholder* dalam keterlibatan perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan menjadi salah satu faktor penting pendukung keberhasilan pencapaian kinerja Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi. Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi tidak hanya melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan administrasi perkantoran saja tetapi juga melakukan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat, antara lain, layanan nikah, konsultasi syariah, keberangkatan haji, pengukuran arah kiblat, layanan rohaniwan, dan lain sebagainya. Semua kegiatan ini tidak akan berhasil jika masyarakat/*stakeholder* tidak berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

d. Kebijakan Pemerintah Arab Saudi penyelenggaraan ibadah haji tahun 2022

Setelah 2 tahun tidak ada penyelenggaraan ibadah haji disebabkan pandemi Covid-19, di tahun 2022, pemerintah Arab Saudi mengumumkan pembukaan penyelenggaraan ibadah haji bagi jemaah dari luar Arab Saudi. Hal ini menjadi poin penting kesuksesan penyelenggaraan ibadah haji tahun 2022. Meski ada kebijakan pembatasan usia, syarat vaksin, dan tes *PCR*, tidak menyurutkan semangat para jemaah dan petugas haji pada rangkaian proses ibadah haji tahun 1443H/2022M.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kebijakan *Automatic Adjustment*.

Kebijakan *Automatic Adjustment* merupakan mekanisme pencadangan belanja Kementerian/Lembaga (K/L) yang diblokir sementara pada pagu belanja K/L tahun anggaran berjalan. Hal ini turut menjadi faktor penghambat keberhasilan pencapaian kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Ada beberapa kegiatan yang telah direncanakan namun terhambat bahkan tidak dapat dilaksanakan karena adanya *automatic adjustment*. Sehingga realisasi kinerja pada beberapa indikator menjadi tidak maksimal.

b. Ketidaksesuaian indikator dan target pada Perjanjian Kinerja

Beberapa indikator kinerja dinilai belum sesuai dengan keadaan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, seperti "pendirian madrasah di daerah afirmasi", padahal Jambi tidak memiliki daerah afirmasi. Target pada indikator "Jumlah siswa RA penerima BOP" dinilai terlalu tinggi, mencapai 500% dari jumlah seluruh siswa RA di provinsi Jambi. Ketidaksesuaian ini menyebabkan capaian kinerja pada indikator yang bersangkutan menjadi rendah/tidak terukur.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan.

Perubahan pagu anggaran tahun 2022 disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penambahan pagu anggaran untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai dalam rangka penyelesaian pagu minus belanja pegawai dan pembayaran selisih tunjangan guru PAI tahun 2018 s.d. 2021, penyelesaian PLHUT (Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu) pada beberapa kabupaten/kota;
2. Pengurangan pagu anggaran disebabkan adanya kelebihan belanja pegawai dan *Automatic Adjustment*.

Berikut ini disajikan tabel perbandingan realisasi terhadap pagu anggaran di lingkungan Kanwil Kementerian Agama provinsi Jambi yang telah mengalami revisi beberapa kali pada tahun 2022, sehingga muncul perbedaan dengan anggaran yang dicantumkan dalam lampiran Perjanjian Kinerja tahun 2022.

Tabel 3.62 Matrik Realisasi Anggaran TA 2022

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Pagu Awal)	Pagu Akhir (08/02/23)	Realisasi	%
1.	Program Kerukunan Umat dan Layanan				98,10
	Kehidupan Beragama	37.031.472.000	35.802.587.000	35.123.573.869	
	025.01.DC.2130 Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu	70.000.000	60.000.000	60.000.000	100,00
	025.01.DC.5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	1.058.110.000	482.556.000	480.983.310	99,67
	025.03.DC.2104 Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	13.322.650.000	13.784.271.000	13.402.473.296	97,23
	025.03.DC.2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	986.000.000	740.943.000	690.928.400	93,25
	025.03.DC.2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	13.432.250.000	13.352.250.000	13.191.702.780	98,80
	025.03.DC.2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	620.000.000	378.500.000	373.960.009	98,80
	025.05.DC.2137 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	970.000.000	968.944.000	968.943.040	100,00

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Pagu Awal)	Pagu Akhir (08/02/23)	Realisasi	%
025.06.DC.2140	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	929.000.000	844.916.000	814.916.000	96,45
025.07.DC.2143	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	157.340.000	157.290.000	157.275.242	99,99
025.08.DC.2145	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	812.000.000	810.090.000	809.407.800	99,92
025.09.DC.2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	108.599.000	104.379.000	99.711.253	95,53
025.09.DC.2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	3.493.653.000	3.368.873.000	3.350.702.057	99,46
025.09.DC.2148	Pembinaan Haji	994.020.000	725.345.000	703.010.682	96,92
025.09.DC.2149	Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji	77.850.000	24.230.000	19.560.000	80,73
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun					98,30
		84.085.144.000	82.328.779.000	80.925.102.354	
025.04.DF.2128	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	1.140.000.000	1.140.000.000	1.140.000.000	100,00
025.04.DF.2129	Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	82.470.144.000	80.713.779.000	79.310.102.354	98,26

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Pagu Awal)	Pagu Akhir (08/02/23)	Realisasi	%
	025.07.DF.2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	150.000.000	150.000.000	150.000.000	100,00
	025.08.DF.4012 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	325.000.000	325.000.000	325.000.000	100,00
3.	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	53.425.124.000	51.923.229.000	51.012.948.063	98,25
	025.01.DI.5621 Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu	9.000.000	9.000.000	9.000.000	100,00
	025.04.DI.2127 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	909.983.000	3.109.983.000	3.010.858.680	96,81
	025.04.DI.2133 Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	50.111.622.000	46.561.447.000	45.907.693.700	98,60
	025.04.DI.4422 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	854.675.000	837.675.000	691.187.615	82,51
	025.04.DI.4433 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	426.000.000	526.000.000	522.003.268	99,24
	025.05.DI.4434 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	98.000.000	97.870.000	97.870.000	100,00

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Pagu Awal)	Pagu Akhir (08/02/23)	Realisasi	%
	025.06.DI.4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	187.864.000	187.864.000	187.847.200	99,99
	025.07.DI.4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	100.000.000	75.320.000	75.320.000	100,00
	025.08.DI.4437 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	727.980.000	518.070.000	511.167.600	98,67
4.	Program Dukungan Manajemen	795.718.152.000	758.443.014.000	739.638.905.396	97,52
	025.01.WA.2098 Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	38.100.000	38.100.000	38.100.000	100,00
	025.01.WA.2099 Pembinaan Administrasi Kepegawaian	406.830.000	65.380.000	64.929.999	99,31
	025.01.WA.2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	25.934.471.000	28.501.086.000	27.752.049.886	97,37
	025.01.WA.2101 Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	96.130.000	24.440.000	24.420.000	99,92
	025.01.WA.2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan	324.651.000	157.606.000	147.143.167	93,36
	025.01.WA.2103 Pembinaan Administrasi Umum	15.614.174.000	15.090.878.000	14.852.850.088	98,42

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Pagu Awal)	Pagu Akhir (08/02/23)	Realisasi	%
025.03.WA.2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	84.533.141.000	79.801.586.000	78.437.056.321	98,29
025.04.WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	648.924.300.000	613.366.105.000	597.359.482.903	97,39
025.05.WA.2138	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	719.600.000	630.601.000	629.347.547	99,80
025.05.WA.5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	2.177.125.000	2.468.012.000	2.468.859.602	100,03
025.06.WA.2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	873.185.000	835.789.000	751.498.639	89,91
025.06.WA.5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	924.501.000	924.501.000	918.368.077	99,34
025.07.WA.2144	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	283.673.000	197.895.000	197.419.820	99,76
025.07.WA.5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	461.809.000	535.604.000	528.980.920	98,76
025.08.WA.2146	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha	45.000.000	43.700.000	43.621.010	99,82

No	Program dan Kegiatan	Anggaran (Pagu Awal)	Pagu Akhir (08/02/23)	Realisasi	%
	025.08.WA.5105 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	2.703.630.000	3.019.430.000	2.990.082.196	99,03
	025.09.WA.2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	11.657.832.000	12.742.301.000	12.434.695.221	97,59
Jumlah Seluruh		970.259.892.000	928.497.609.000	906.700.529.682	97,65

Tabel 3.63 Realisasi Anggaran per Unit Eselon I

No	Unit Eselon I	Pagu Harian	Realisasi	Persentase
1	Sekretariat Jenderal	44.429.046.000	43.429.476.450	97,75
2	Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam	108.057.550.000	106.096.120.806	98,18
3	Ditjen Pendidikan Islam	746.254.989.000	727.941.328.520	97,55
4	Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen	4.165.427.000	4.165.020.189	99,99
5	Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik	2.793.070.000	2.672.629.916	95,69
6	Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu	1.116.109.000	1.108.995.982	99,36
7	Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha	4.716.290.000	4.679.278.606	99,22
8	Ditjen Penyelenggaraan Haji Dan Umrah	16.965.128.000	16.607.679.213	97,89
Jumlah		928.497.609.000	906.700.529.682	97,65



BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Langkah Strategis

A. Simpulan

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi terhadap perjanjian kinerja tahun 2022 sebagai upaya pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi selama tahun 2022. Penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja pada Kementerian Agama.

Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi diukur berdasarkan rerata capaian kinerja dari 59 Sasaran Kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi Tahun 2022. Secara umum kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tergolong sangat baik dengan nilai rerata capaian kinerja keseluruhan **101,26%**, naik sebesar 6,02% dibandingkan tahun 2021, dengan realisasi anggaran sebesar **97,65%**.

Berdasarkan pengukuran kinerja, terdapat 43 Sasaran Kegiatan dengan nilai rerata capaian kinerja berada pada rentang 100%-120%, 14 Sasaran Kegiatan dengan nilai rerata capaian kinerja pada rentang 50%-99,99%, dan 2 Sasaran Kegiatan dengan nilai rerata capaian kinerja di bawah 50%. Dua sasaran yang berada dibawah 50% yaitu: pertama, "Menguatnya pelayanan 1 Tahun Pra Sekolah", dengan nilai 19,77%. Indikator pada Sasaran Kegiatan tersebut adalah "Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP" dengan target 55.721 siswa. Angka ini sangat jauh melebihi jumlah seluruh siswa RA yang ada di provinsi Jambi, sehingga akan sangat sulit mencapai target tersebut. Kedua, "Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan" dengan indikator kinerja "Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan". Indikator ini tidak dapat diukur dikarenakan lembaga dana sumbangan keagamaan saat ini hanya berada di tingkat pusat dan merupakan kewenangan pusat, sehingga indikator ini menjadi tidak terukur.

Penetapan indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja merupakan tahap awal dalam mencapai tujuan dan sasaran demi terwujudnya visi dan misi Kementerian Agama. Penetapan target dilakukan merujuk pada Renstra Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2020-2024 dan senantiasa dilakukan penyempurnaan indikator dan target kinerja dengan memperhatikan prioritas Kementerian Agama dengan target yang menantang namun tetap rasional.

B. Langkah Strategis

Adapun Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan di masa mendatang adalah:

1. Penguatan perencanaan, anggaran dan pelaporan capaian kinerja organisasi dengan lengkap dan tepat waktu;
2. Sinkronisasi antara Rencana Kinerja dan program serta kegiatan yang dilaksanakan;
3. Peningkatan kualitas data sehingga dapat dijadikan acuan yang tepat dalam mengukur capaian kinerja;
4. Menjadikan laporan kinerja tahun 2022 ini sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada periode selanjutnya.

Demikian Laporan Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi tahun 2022 ini disusun, dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, dan dijadikan salah satu acuan dalam proses perencanaan selanjutnya sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.



LAMPIRAN

I. Perjanjian Kinerja Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Zoztafia

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. Nizar

Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

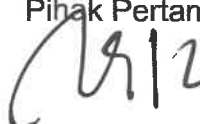
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25% apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75%.



Lampung, 22 Desember 2021
Pihak Pertama,


H. Zoztafia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	87,00 Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	84,00 %
		3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi.	7,00 Orang
		4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	713,00 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100,00 %
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	180,00 Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	3,00 Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6,00 Lembaga/ Orang
		2. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2,00 Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100,00 %
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	36,00 %
		2. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	7,00 Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	95,00 %
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	54,00 %
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	24,00 %
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	323,00 Orang
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	4,00 Kegiatan/ Konten
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah/sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	80,00 %
		2. Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	14,50 %
		3. Persentase guru pendidikan agama di madrasah/sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	21,00 %
		4. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah/sekolah yang dibina dalam moderasi beragama;	55,00 %
		5. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;	328,00 Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	97,00 %
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	8,00 %
11	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1. Persentase guru pendidikan agama Islam yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti	49,00 %
		2. Persentase pengawas pendidikan agama Islam yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	27,00 %
12	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang di selenggarakan	15,00 Kegiatan
13	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	3,00 Unit
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dll)	3,00 Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	12,00 Dokumen
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	10,00 Orang
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi	3,00 Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	10,00 Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	2.000,00 Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	2.000,00 Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	88,00 Orang
		6. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	140,00 Dokumen

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target
17	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	27,00 Unit
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30,00 Eksemplar
		3. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	58,00 Kegiatan
		4. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	29,00 Lokasi
		5. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	20,00 Orang
18	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka/ sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hita sukhaya	2.135,00 Pasangan
19	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	95,50 %
		2. Persentase Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	80,00 %
20	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	30,88 %
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,40 %
21	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	100,00 %
		2. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100,00 %
22	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang profesional	87,80 %
		2. Persentase calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95,75 %
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	93,00 %
		4. Jumlah advokasi haji yang terselenggara	34,00 Orang
		5. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	85,53 %
23	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji	98,70 %
24	Meningkatnya kualitas pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	96,00 %
25	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	65,14 %
		2. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	4,38 %
		3. Persentase lembaga zakat yang dibina	65,43 %
26	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	71,23 %
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20,00 %
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	13,33 %
27	Meningkatnya pemberdayaan lembaga dana sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/ dharma dana/ dana paramitha/ dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan.	Jumlah lembaga sumbangan keagamaan kristen/ sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan yang berpartisipasi dalam pembinaan keagamaan	5,00 Lembaga
28	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku	91,00 %
		2. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	52,50 %
		3. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1,00 Lembaga
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100,00 %
30	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	14,67 %
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	20,00 %
31	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	85,00 %
32	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	1. Jumlah guru MA Kejuruan/MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi	6,00 Orang
		2. Jumlah guru/instruktur pada Program Ekonomi Kerakyatan di Pesantren yang mengikuti peningkatan kompetensi.	1,00 Orang
33	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	79,00 %
		2. Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana	58,50 %
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	58,00 %
		4. Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana	62,00 %
		5. Persentase Sekolah Minggu Buddha/ Dhammaseka Non-Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	27,00 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target
34	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah	7.786,00 Orang
		2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Pendidikan Diniyah/ Muadalah	20,00 %
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	11,00 %
		4. Jumlah madrasah yang didirikan di daerah afirmasi.	80,00 Lembaga
35	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,15 %
		2. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan (PPK) di pesantren	39,00 %
36	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	55.721,00 Orang
37	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru/ustadz pada Madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang lulus sertifikasi	82,00 %
		2. Persentase tenaga kependidikan Madrasah/ Pendidikan	15,16 %
		3. Persentase kepala madrasah/ Pendidikan diniyah/ Muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70,00 %
		4. Persentase guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	12,23 %
		5. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP Pola AKB dan AKG	20,00 %
38	Meningkatnya kualitas penilaian tenaga pendidik	1. Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	49,28 %
		2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	4,00 Orang
39	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru/ustadz pada Madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang mengikuti PPG	12,50 %
		2. Persentase guru pendidikan agama yang mengikuti PPG	44,50 %
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	81,00 %
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2	2,30 %
40	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80,00 %
		2. Persentase tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	80,00 %
41	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	432,00 Lembaga
42	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan budaya mutu	75,00 %
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	27,35 %
43	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/ MA/ Pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	75,00 %
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	50,00 %
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	60,00 %
44	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	35,00 Kegiatan
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan Diniyah/ Muadalah yang dibina	38,00 Unit
45	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2,00 Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	95,00 %
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95,69 %
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	50,00 %
46	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41,95 %
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	31,35 %
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	97,00 %
47	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95,00 %
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	80,00 %

No.	Sasaran Kegiatan	IKSK	Target
48	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing	96,00 %
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 2. Persentase laporan pemasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti 3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 7. Persentase data ASN yang diupdate 8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	100,00 % 95,00 % 70,00 % 70,00 % 70,00 % 95,00 % 90,00 % 80,00 %
50	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi 3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	80,00 % 60,00 % 95,00 %
51	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi; 2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	90,00 % 7,00 Orang
52	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data 2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	95,00 % 95,00 % 75,00 %
53	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	95,00 % 75,00 %
54	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80,00 %
55	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 4. Persentase menurunnya lelang gagal 5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	100,00 % 100,00 % 100,00 % 80,00 % 85,00 %
56	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80,00 %
57	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi 2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	17,00 Kegiatan 93,00 %
58	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	80,00 %
59	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran Pendidikan	Persentase madrasah yang mendapatkan pelatihan sistem e-RKAM.	70,00 %

NILAI KINERJA ANGGARAN : 95

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1.	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp. 37.031.472.000
	025.01.DC.2130 Peningkatan Kualitas Layanan Umat Khonghucu	Rp. 70.000.000
	025.01.DC.5620 Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Rp. 1.058.110.000
	025.03.DC.2104 Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp. 13.322.650.000
	025.03.DC.2122 Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp. 986.000.000
	025.03.DC.2123 Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp. 13.432.250.000
	025.03.DC.2124 Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp. 620.000.000
	025.05.DC.2137 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	Rp. 970.000.000
	025.06.DC.2140 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	Rp. 929.000.000
	025.07.DC.2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	Rp. 157.340.000
	025.08.DC.2145 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	Rp. 812.000.000
	025.09.DC.2126 Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp. 108.599.000
	025.09.DC.2147 Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp. 3.493.653.000
	025.09.DC.2148 Pembinaan Haji	Rp. 994.020.000
	025.09.DC.2149 Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji	Rp. 77.850.000

2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp.	84.085.144.000
025.04.DF.2128 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	Rp.	1.140.000.000
025.04.DF.2129 Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah	Rp.	82.470.144.000
025.07.DF.2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	Rp.	150.000.000
025.08.DF.4012 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	Rp.	325.000.000
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp.	53.425.124.000
025.01.DI.5621 Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu	Rp.	9.000.000
025.04.DI.2127 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	Rp.	909.983.000
025.04.DI.2133 Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Rp.	50.111.622.000
025.04.DI.4422 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	Rp.	854.675.000
025.04.DI.4433 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	Rp.	426.000.000
025.05.DI.4434 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	Rp.	98.000.000
025.06.DI.4435 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	Rp.	187.864.000
025.07.DI.4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	Rp.	100.000.000
025.08.DI.4437 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	Rp.	727.980.000
4. Program Dukungan Manajemen	Rp.	795.718.152.000
025.01.WA.2098 Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	Rp.	38.100.000
025.01.WA.2099 Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp.	406.830.000
025.01.WA.2100 Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp.	25.934.471.000
025.01.WA.2101 Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	Rp.	96.130.000
025.01.WA.2102 Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp.	324.651.000
025.01.WA.2103 Pembinaan Administrasi Umum	Rp.	15.614.174.000
025.03.WA.2125 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp.	84.533.141.000
025.04.WA.2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp.	648.924.300.000
025.05.WA.2138 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Rp.	719.600.000
025.05.WA.5100 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Rp.	2.177.125.000
025.06.WA.2141 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Rp.	873.185.000
025.06.WA.5102 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Rp.	924.501.000
025.07.WA.2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	Rp.	283.673.000
025.07.WA.5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Rp.	461.809.000
025.08.WA.2146 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha	Rp.	45.000.000
025.08.WA.5105 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	Rp.	2.703.630.000
025.09.WA.2150 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp.	11.657.832.000
Jumlah Seluruh	Rp.	970.259.892.000



Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

H. Nizar



Lampung, 22 Desember 2021
Kepala Kanwil Kementerian
Agama Provinsi Jambi

H. Zoztafia